

**DAMPAK PENGEMBANGAN USAHA TANI JAGUNG
TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DESA ONGKO
KECAMATAN EMPANG KABUPATEN SUMBAWA**



Oleh :

JUMRATUL AKBAR

NIM. 190501084

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2023**

**DAMPAK PENGEMBANGAN USAHA TANI JAGUNG
TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DESA ONGKO
KECAMATAN EMPANG KABUPATEN SUMBAWA**

SKRIPSI

**diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram
untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar
Sarjana Ekonomi**



oleh :

JUMRATUL AKBAR
NIM. 190501084

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2023**

HALAMAN LOGO



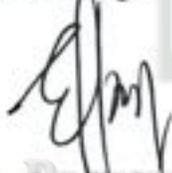
Perpustakaan UIN Mataram

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Jumratul Akbar, NIM : 190501084 dengan judul “Dampak Pengembangan Usaha Tani Jagung Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Ongko Kecamatan Empang” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 1 / 12 / 2023

Pembimbing I



Dr. Baiq FI. Badriati, M.E.I.
NIP. 197812312008012028

Pembimbing II



Lalu Suprawan, M.E.I.
NIP. 2026018402

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 1 Desember, 2023

Hal: Ujian Skripsi

**Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
di Mataram**

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

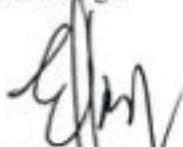
Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama Mahasiswa/I : Jumratul Akbar
NIM : 190501084
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Dampak Pengembangan Usaha Tani
Jagung Terhadap Pendapatan Masyarakat
Desa Ongko Kecamatan Empang
Kabupaten Sumbawa

telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. Baiq H. Bacriati, M.E.I
NIP. 197812312008012028

Pembimbing II



Lalu Suprawan, M.E.I
NIP. 2026018402

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Jumratul Akbar**

NIM. : **190501084**

Jurusan : **Ekonomi Syariah**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul "Dampak Pengembangan Usaha Tani Jagung Terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Ongko Kecamatan Empang" ini secara keseluruhan adalah murni hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, maka saya siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

Mataram, 1 /12/2023

Saya yang menyatakan,

Perpustakaan UIN



Jumratul Akbar

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

Skripsi oleh: Jumratul Akbar, NIM: 190501084 dengan judul "Dampak Pengembangan Usaha Tani Jagung terhadap Pendaapatan Masyarakat di Desa Ongko Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa" telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal 02/01/2024

Dewan Penguji

Dr. Baiq EL. Badriati, M.E.I.
(Ketua Sidang/Pembimbing I)

Lalu Suprawan, M.E.I.
(Sek. Sidang/Pembimbing II)

Dr. Muhammad Yusup, M.S.I.
(Penguji I)

Resti Kartika Dewi, S.E., M.Ak.
(Penguji II)

Perpustakaan UIN Mataram

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag

NIP 1997111102002121001

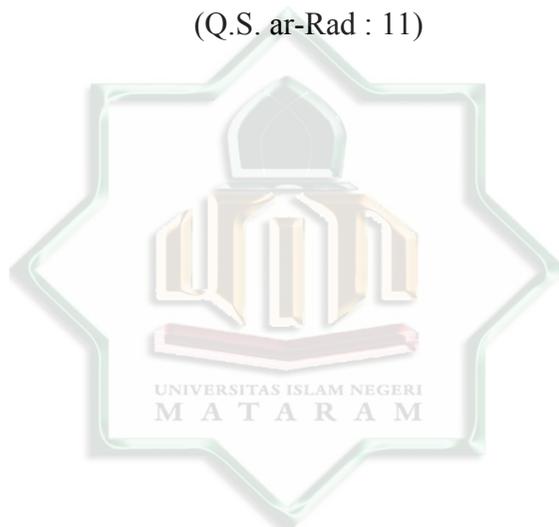
MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya :

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan sesuatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”

(Q.S. ar-Rad : 11)



Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN

“Kupersembahkan skripsiku ini untuk orang-orang yang sangat berharga dan aku cintai. Paling pertama aku persembahkan untuk kedua orang tuaku yaitu ayahanda dan ibunda tercinta yang sangat aku sayangi yaitu bapak Pananrang dan ibu Rajemah, yang selalu menjadi motivator terbesar dalam hidupku, dan yang selalu melantunkan do'a terbaik untuk anaknya. Tak lupa juga untuk kakak-kakakku tersayang yaitu Johan Panra Imansyah dan Lara Santri Juniarti yang selalu memberikan arahan, motivasi dan semangat untukku. Juga tidak lupa untuk keluarga dan teman-temanku yang selalu mengsupport dan mendo'akanku, aku ucapkan terima kasih banyak karena support dari kalian semua saat ini aku bisa mengerjakan skripsi ini sampai tuntas. Kepada almamaterku tercinta terima kasih atas jasa dan semua yang kau berikan kepadaku sampai saat ini.”

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Dampak Pengembangan Usahatani Jagung Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Ongko Kecamatan Empang”. Sholawat serta salam peneliti haturkan kepada junjungan alam besar Nabi Muhammad SAW, dimana berkat perjuangan yang dilakukan oleh beliau, sehingga umat islam masih merasakan yang namanya kesejahteraan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan, dorongan, dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti, mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Baiq EL Badriati, M.E.I. sebagai pembimbing I dan Bapak Lalu Suprawan, M.E.I. sebagai pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail, terus-menerus tanpa bosan di tengah kesibukannya sehingga menjadikan skripsi ini lebih matang dan cepat selesai.
2. Bapak Dr. Muhammad Yusup, M.S.I. dan Ibu Resti Kartika Dewi, S.E., M.Ak. sebagai penguji yang telah memberikan saran konstruktif bagi penyempurnaan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Zulfawati, M.A. sebagai ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak Gatot Suhirman, M.S.I. sebagai sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Bapak Prof. Dr. Riduan Mas’ud, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

5. Bapak Prof. Dr. H. Masnun Tahir, M.Ag., selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu.
6. Bapak dan Ibu dosen serta staf Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Mataram yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama kuliah maupun selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Untuk kedua orang tuaku tercinta dan juga saudara-saudariku terima kasih atas Do'a restu dan selalu memotivasi.
8. Untuk para petani dan masyarakat yang ada di Desa Ongko Kecamatan Empang yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penyusunan skripsi.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat-ganda dari Allah swt. Dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semesta. Amin.

Mataram,
Penulis,

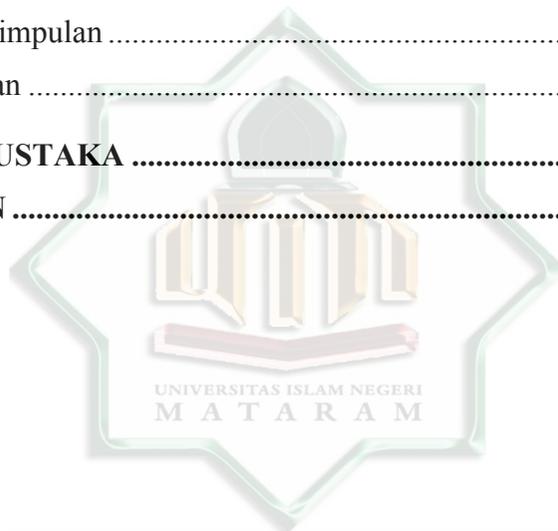

Jumratul Akbar

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian	10
E. Telaah Pustaka	11
F. Kerangka Teori	16
G. Metodologi Penelitian.....	28
H. Sistematika Pembahasan.....	39
BAB II DAMPAK PENGEMBANGAN USAHA TANI JAGUNG TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DESA ONGKO KECAMATAN EMPANG KABUPATEN SUMBAWA	40
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	40

1. Profil Desa Ongko	40
2. Letak Geografis dan Demografis.....	41
3. Visi dan Misi Desa Ongko	41
4. Struktur Pemerintahan Desa	43
5. Kondisi Ekonomi.....	43
6. Strategi dan Arah Kebijakan Desa.....	44
B. Paparan Data dan Temuan	46
1. Pertaanian Jagung Desa Ongko	46
2. Data Informan.....	49
3. Dampak Usaha Tani Jagung Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Ongko Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa	50
a. Bisa Membiayai Sekolah Anak hingga Perguruan Tinggi.....	53
b. Mampu Membangun dan Merenovasi Rumah..	54
c. Dapat Mencukupi Keperluan Ekonomi Sandang hingga Pangan	55
d. Dapat Membangun Pertokoan sebagai Penghasilan Tambah	57
4. Analis Dampak Usaha Tani Jagung Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Ongko Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa.....	59
BAB III KENDALA ATAU HAMBATAN YANG DIHADAPI DALAM MENGEMBANGKAN USAHA TANI JAGUNG MASYARAKAT DESA ONGKO KECAMATAN EMPANG KABUPATEN SUMBAWA	62
A. Kendala atau Hambatan yang dihadapi dalam Mengembangkan Usaha Tani Jagung Masyarakat Desa Ongko Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa	62
1. Ketersediaan Lahan	62
2. Ketersediaan Bibit.....	63
3. Ketersediaan Pupuk.....	64

4. Ketersediaan Peptisida	66
5. Ketersediaan Tenaga Kerja	67
6. Biaya/Modal Usaha	68
7. Keadaan Sumber Daya Alam (SDA)	70
8. Ketersediaan Teknologi	70
B. Analisis Kendala atau Hambatan yang dihadapi dalam Mengembangkan Usaha Tani Jagung Masyarakat Desa Ongko Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa	73
BAB IV PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	89



Perpustakaan UIN Mataram

DAMPAK PENGEMBANGAN USAHATANI JAGUNG TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DESA ONGKO KECAMATAN EMPANG KABUPATEN SUMBAWA

**Oleh :
JUMRATUL AKBAR
190501084**

ABSTRAK

Perkembangan industri penanaman jagung masih menghadapi banyak permasalahan seperti permasalahan lahan, permasalahan teknis, dan permasalahan ekonomi. Fokus dan tujuan kajian ini yaitu guna memecahkan masalah terhadap: (1) Bagaimana dampak usaha tani jagung terhadap pendapatan masyarakat di desa Ongko, Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa? (2) Apa saja kendala atau hambatan dalam mengembangkan usaha tani jagung masyarakat desa Ongko, Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa?

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan jenis dari penelitian ini adalah penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menjawab persoalan yang menjadi masalah penelitian (1) Dampak usaha tani jagung mengalami peningkatan yang terbukti bahwa, adanya usaha tani jagung ini berdampak pada meningkatnya pendapatan masyarakat di Desa Ongko Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa, seperti mampu menyekolahkan atau membiayai anak-anak mereka pada perguruan tinggi, mampu membangun dan merenovasi rumah untuk layak dihuni, selain itu kebutuhan ekonomi dari sandang maupun pangan terpenuhi atau tercukupi serta mampu membangun toko untuk penghasilan tambahan. (2) Kendala-kendala yang dihadapi masyarakat petani Desa Ongko, Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa, dalam mengembangkan usaha tani jagung ini terbukti memiliki banyak kendala, seperti terbatasnya lahan pertanian masyarakat, kurangnya benih atau bibit jagung, kurangnya jumlah pupuk yang tersedia, kurangnya persediaan pestisida, terbatasnya jumlah tenaga kerja, jumlah modal yang terbatas (kurang) dan faktor sumber daya alam (cuaca) yang kurang mendukung serta masih minimnya teknologi dan pemahaman masyarakat dalam mengembangkan usaha tani jagung.

Kata Kunci : *Dampak Usaha Tani Jagung, Pendapatan Masyarakat*

**THE IMPACT OF DEVELOPMENT OF CORN FARMING ON
THE INCOME OF THE COMMUNITY OF ONGKO VILLAGE,
EMPANG DISTRICT, SUMBAWA REGENCY**

**By :
JUMRATUL AKBAR
190501084**

ABSTRACT

The development of the corn growing industry still faces many problems such as land problems, technical problems and economic problems. The focus and aim of this study is to solve problems regarding: (1) What is the impact of corn farming on people's income in Ongko village, Empang District, Sumbawa Regency? (2) What are the obstacles or constraints in developing the corn farming business of the Ongko village community, Empang District, Sumbawa Regency?

This research method uses qualitative research methods and the type of research is field research. The data collection technique used in this research is observation, interview and documentation techniques.

The results of this research answer the research problems (1) The impact of corn farming has increased, which is proven by the fact that the existence of corn farming has had an impact on increasing people's income in Ongko Village, Empang District, Sumbawa Regency, such as being able to send their children to school or pay for it. in higher education, being able to build and renovate a house to make it suitable for habitation, apart from that, economic needs in terms of clothing and food are met or fulfilled and able to build a shop for additional income. (2) The obstacles faced by the farming community of Ongko Village, Empang District, Sumbawa Regency, in developing corn farming are proven to have many obstacles, such as limited community agricultural land, lack of corn seeds or seedlings, lack of available fertilizer, lack of supplies. pesticides, limited number of workers, limited amount of capital (lack) and unsupportive natural resource factors (weather) as well as a lack of technology and community understanding in developing corn farming.

Keywords: Impact of Corn Farming, Community Income

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertanian merupakan salah satu sektor yang dapat memberikan manfaat besar bagi masyarakat lokal, khususnya dalam hal pendapatan dan kesejahteraan. Usaha tani jagung merupakan salah satu bentuk pengelolaan pertanian yang sangat penting dan sangat maju di Desa Ongko, Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa. Usaha tani jagung merupakan salah satu komoditas pangan utama yang banyak ditanam oleh setiap petani, dan juga merupakan sumber pendapatan bagi para petani dan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan sosial dan ekonomi. Namun pengembangan usaha tani jagung masih menghadapi banyak permasalahan seperti permasalahan lahan, permasalahan teknis, dan permasalahan ekonomi. Permasalahan tersebutlah yang berdampak pada kualitas dan kuantitas produksi jagung, sehingga pendapatan petani tidak mencukupi atau menurun sehingga memperburuk kondisi perekonomian.

Pertanian jagung merupakan komoditas sampingan utama di Indonesia dalam hal budidaya dan pemanfaatan hasilnya yaitu sebagai bahan pangan dan pakan. Seiring meningkatnya kebutuhan bahan pakan, maka permintaan jagung pun terus meningkat. Komposisi bahan baku pakan unggas memerlukan jagung sekitar 50% dari total kebutuhan bahan baku. Kondisi ini menjadikan usaha tani jagung memiliki prospek yang sangat luas, baik dari segi permintaan maupun harga jual. Apalagi benih jagung hibrida ternyata memiliki banyak keunggulan dibandingkan benih jagung biasa. Keunggulan tersebut

antara lain waktu panen yang lebih cepat, ketahanan yang lebih baik terhadap hama dan penyakit, serta peningkatan produktivitas.¹

Pertanian jagung merupakan jenis pertanian yang mempunyai hasil yang sangat besar dibandingkan pertanian padi, karena tanaman jagung sangat menjadi prioritas utama masyarakat petani disana dalam hal meningkatkan pendapatan mereka dan usaha tani jagung ini sangat digemari masyarakat petani di Desa Ongko, Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa. Sebab, banyak masyarakat petani yang selama ini mengandalkan hasil pertanian jagung untuk memenuhi kebutuhan ekonominya, khususnya dalam mengembangkan usaha pertanian jagung. Masyarakat petani di Desa Ongko, Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa, awalnya hanya fokus menanam satu tanaman pangan yaitu padi, namun hal ini belum cukup untuk memenuhi kebutuhan ekonomi mereka secara keseluruhan. Oleh karena itu, guna meningkatkan perekonomiannya, para petani akan fokus dan berniat mengembangkan tanaman pangan lainnya yaitu tanaman jagung, karena dengan mengembangkan budidaya jagung dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat, dikarenakan harga jual dari tanaman jagung jauh lebih besar daripada padi, selain itu jagung juga bisa diolah menjadi aneka makanan dan pipilan keringnya dimanfaatkan untuk pakan ternak.²

Mardikanto sebagaimana yang dikutip Hoar Evelynda menyatakan bahwa dalam membangun atau mengembangkan

¹ Dewi Kurnianti, “Analisis Risiko Produksi dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Usahatani Jagung (*Zea mays* L.) di Kecamatan Mempawah Hulu Kabupaten Landak”, *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, Vol. 1, No. 3, Desember 2012, hlm. 61.

² Bantaika Yuliana, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usaha Tani Jagung di Desa Ayofanu Kecamatan Kie Kabupaten Timor Tengah Selatan”, *Agrimor Jurnal Agribisnis dan Lahan Kering*, Vol. 2, Nomor 1, Januari 2017, hlm 10.

pertanian bertujuan untuk selalu memperbaiki mutu hidup dan berpengaruh kepada peningkatan pendapatan serta kesejahteraan bagi masyarakat terutama petani jagung itu sendiri, terkhususnya pada seluruh masyarakat Desa Ongko, Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa yang semua mayoritas masyarakatnya bertani dengan menanam jagung dan menjadikan jagung tersebut sebagai usaha pertanian mereka selain padi.³ Tinggi rendahnya potensi jagung bergantung pada besarnya produksi yang dihasilkan dengan luas lahan yang ada. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat produksi jagung adalah kualitas sumber daya petani dalam mengelola atau mengembangkan usaha taninya. Petani jagung harus mampu mengalokasikan penggunaan faktor-faktor produksi serta meningkatkan teknik budidaya yang efisien dan efektif agar mereka dapat mengelolah usaha taninya menjadi lebih baik dan berdampak pada kondisi ekonomi mereka nantinya serta kebutuhan akan pendapatan ekonomi dalam R A keluarganya akan semakin meningkat.⁴ Mengenai sistem pertanian, Allah SWT menjelaskan sebagaimana dalam firman;Nya dalam Q.S. Al-Baqarah [2] ayat 265, yaitu :

وَمَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ وَتَنْبِيئًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ
 كَمَثَلِ جَنَّةٍ بِرَبْوَةٍ أَصَابَهَا وَابِلٌ فَآتَتْ أُكُلَهَا ضِعْفَيْنِ فَإِن لَّمْ يُصِبْهَا
 وَابِلٌ فَطُلَّ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

³ Hoar Evelynda, Marice Fallo Yosefina, “Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Petani terhadap Produksi Usahatani Jagung di Desa Badarai Kecamatan Wewiku Kabupaten Malaka” *Agrimor Jurnal Agribisnis dan Lahan Kering*, Vol. 2, Nomor 3, Juni 2017, hlm 36.

⁴ Fawaz Khairunnisa Novianda, dkk, “Peran Penyuluh Pertanian terhadap Tingkat Produksi Usahatani Jagung”, *Jurnal Penyuluhan*, Vol. 17, Nomor 2, Juni 2021, hlm 114.

Artinya : *Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan harta mereka untuk mencari rida Allah dan memperteguh jiwa mereka adalah seperti sebuah kebun di dataran tinggi yang disiram oleh hujan lebat, lalu ia (kebun itu) menghasilkan buah-buahan dua kali lipat. Jika hujan lebat tidak menyiraminya, hujan gerimis (pun memadai). Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.*⁵

Selain menjelaskan tentang pertanian dalam sebuah perumpamaan, Allah SWT juga menjelaskan dalam firman-Nya yang lain, sebagaimana tercantum dalam Q.S. Al-An'am [6] ayat 141⁶.

وَهُوَ الَّذِي أَنشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أَكْلُهُ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَانَ مُنْتَابِهًا وَغَيْرَ مُنْتَابِهٍ كُلُوا مِن ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Artinya : *Dialah yang menumbuhkan tanaman-tanaman yang merambat dan yang tidak merambat, pohon kurma, tanaman yang beraneka ragam rasanya, serta zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak serupa (rasanya). Makanlah buahnya apabila ia berbuah dan berikanlah haknya (zakatnya) pada waktu memetik hasilnya. Akan tetapi, janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.*

⁵ Al-Qur'an dan Terjemahannya Penyempurnaan 2019, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), cet. ke-1, hlm. 59.

⁶ *Ibid*, hlm. 416.

Dengan adanya ayat-ayat al-Qur'an tersebut dapat dijadikan pegangan atau rujukan bagi manusia terkait bagaimana mereka mengolah dan memanfaatkan pertanian dan hasil tani mereka agar bermanfaat bagi perekonomian mereka dan seluruh keluarganya. Ketika terlibat dalam produksi pertanian apapun itu termasuk pertanian jagung, salah satu tujuan petani adalah memperoleh dampak yang positif bagi perekonomian mereka yaitu peningkatan pendapatan sebanyak-banyaknya. Pendapatan usaha tani dipengaruhi oleh biaya usaha tani. Sementara itu, volume produksi selalu dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Untuk memaksimalkan pendapatannya, petani harus mampu mengendalikan faktor-faktor internal seperti penggunaan sarana produksi, pemanfaatannya secara tepat, dan pemanfaatan tenaga kerja yang lebih efisien.⁷

Tujuan pengembangan bukan sekedar meningkatkan pendapatan. Upaya meningkatkan pendapatan memang penting, namun tidak bisa dilakukan sendirian. Pengembangan perlu dibarengi dengan reformasi radikal di seluruh aspek kehidupan masyarakat, sehingga dapat menghilangkan kesenjangan dan mengurangi kesenjangan, khususnya kemiskinan di kalangan petani melalui upaya pembangunan sehingga memiliki dampak yang besar bagi perekonomian masyarakat.⁸

Desa Ongko terletak di Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa, yang menjadi tempat peneliti melakukan sebuah penelitian dan merupakan desa yang sangat terpencil dan mempunyai lahan pertanian yang lumayan besar dan sangat erat dengan sektor

⁷ Karmini, *Ekonomi Produksi Pertanian*, (Samarinda: Mulawarman University PRESS, 2018), hlm. 11-16.

⁸ Ketut Widnyana, *Pertanian Berkelanjutan Sebuah Pendekatan Konsep dan Praktis*, (Denpasar: SWASTA NULUS, 2020), cet. ke-1, hlm. 19-21.

pertanian. Desa Ongko terdiri dari 6 dusun yang diantaranya yaitu: Dusun Ongko, Dusun Perigi, Dusun Bina Karya, Dusun Latowa, Dusun Maja Dalam dan Dusun Maja Luar (Tamere). Adapun jumlah penduduk di Desa Ongko berjumlah 2.373 penduduk, terdiri dari laki-laki berjumlah 1.173 penduduk dan perempuan berjumlah 1.200 penduduk, dari semua jumlah penduduknya hanya ada 765 KK (kepala keluarga) pada tahun 2022. Selain itu, kondisi perekonomian masyarakatnya didominasi pada sektor Pertanian.

Sebagian besar penduduk Desa Ongko, Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa, masih bergantung pada sektor pertanian terutama pada tanaman jagung. Total keseluruhan luas lahan di Kecamatan Empang adalah 5639,26 ha. yang dimana, Desa Ongko yang merupakan pemilik luas lahan terbesar dengan luas 1.088 ha, dan desa dengan luas lahan terkecil adalah desa Pamanto dengan luas 179 ha. Luas panen jagung pada Kecamatan Empang meningkat sebesar 4.968 ha, dan produktivitas jagung juga meningkat sebesar 63,06 kw/ha sedangkan produksi/ton jagung juga meningkat sebesar 31.329 ton pada tahun sebelumnya.⁹

Dalam mengembangkan usaha tani jagung perlu mendapat perhatian lebih serius, karena permintaan pasar yang semakin meningkat baik kualitas maupun kuantitasnya, serta prospek jagung yang sangat cerah. Selain besarnya permintaan pasar terhadap usaha tani jagung, petani juga menghadapi kendala seperti pada faktor cuaca, hama dan penyakit, serta dana komersial (modal) ketika mengembangkan atau mengoperasikan usaha tani jagungnya.

⁹ Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumbawa, Kecamatan Empang, 2022, hlm. 85.

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti pada masyarakat petani Desa Ongko, Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa, dalam 2 tahun terakhir yaitu dari tahun 2022-2023, artinya peneliti mengambil data 2 tahun tersebut. Alasan peneliti memilih objek penelitian tersebut dikarenakan masyarakat Desa Ongko sebagian besar berprofesi sebagai petani terutama petani jagung yang penghasilannya jauh lebih besar daripada tanaman lain seperti tanaman padi dan kedelai, meskipun pertanian jagung memiliki hasil yang lebih besar dari padi dan kedelai Masyarakat Desa Ongko tetap menanamnya tergantung musim karena jika musim hujan mereka berfokus dan mengandalkan tanaman padi sedangkan pada saat musim kemarau mereka mengandalkan tanaman jagung.

Seperti yang sudah dijelaskan diatas, alasan memilih judul terkait dampak pengembangan usaha tani jagung ini, dikarenakan jagung memiliki permintaan pasar yang sangat besar dibandingkan tanaman lain seperti padi, dibalik itu semua terdapat kendala tersendiri yang dihadapi oleh para petani dalam mengembangkan/menjalankan usaha tani jagung itu sendiri seperti pada persiapan lahan, bibit, peptisida, cuaca, pengendalian hama dan penyakit, modal usaha, dan lainnya. Oleh karena itu, berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis tertarik mengangkat penelitian dengan judul **“Dampak Pengembangan Usaha Tani Jagung Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Desa Ongko Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, berikut topik yang diangkat dalam penelitian ini:

1. Bagaimana Dampak Pengembangan Usaha Tani Jagung terhadap pendapatan masyarakat di Desa Ongko Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa?
2. Apa saja Kendala atau Hambatan yang dihadapi dalam Pengembangan Usaha Tani Jagung Masyarakat Desa Ongko Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dan manfaat penelitian ini adalah :

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Bagaimana Dampak Pengembangan Usaha Tani Jagung terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Ongko Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa?
- b. Untuk mengetahui Apa saja Kendala atau Hambatan yang dihadapi dalam Pengembangan Usaha Tani Jagung Masyarakat Desa Ongko Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa?

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis sebagai kajian untuk memperdalam pengetahuan peneliti khususnya dalam menganalisis tentang dampak pengembangan usaha tani jagung terhadap pendapatan masyarakat serta hasil dari penelitian ini dapat

memberikan informasi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian nantinya serta dapat dijadikan sebagai tolak ukur guna menambah pengetahuan keilmuan.

b. Manfaat Praktis

Pemerintah dapat menerapkan penelitian ini dalam praktik untuk membuat rencana pembangunan yang lebih baik, merancang kebijakan yang lebih baik, dan mendukung petani dalam menciptakan dan mengembangkan pertanian berkelanjutan yang lebih menguntungkan.

1) Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat dan kewajiban mahasiswa untuk mendapatkan gelar sarjana dan juga menambah pengetahuan dan pengalaman penulis agar dapat mengembangkan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram.

2) Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada masyarakat atau pihak-pihak terkait mengenai permasalahan yang ada sehingga masyarakat dapat mengetahui tentang apa saja yang mempengaruhi perekonomian masyarakat di Desa Ongko Kecamatan. Empang sebagai pertimbangan untuk pihak-pihak yang terkait mengenai dampak pengembangan usaha tani jagung terhadap pendapatan Masyarakat di Desa Ongko Kecamatan. Empang Kabupaten Sumbawa.

3) Bagi Peneliti dan Akademis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai acuan atau bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam menciptakan ide-ide atau pemikiran baru serta memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pengembangan ilmu ekonomi secara umum.

D. Ruang Lingkup dan *Setting* Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian ini pada masyarakat desa Ongko, Kecamatan. Empang, Kabupaten Sumbawa yang memiliki lahan pertanian untuk menanam jagung, serta data-data yang berkaitan dengan judul penelitian yang didapatkan pada pemerintah Desa Ongko, Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa selama 2 tahun terakhir yaitu 2022-2023. Ruang lingkup penelitian ini mengenai dampak pengembangan usaha tani jagung terhadap pendapatan masyarakat Desa Ongko, Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa.

2. *Setting* Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 Juli sampai dengan tanggal 19 Agustus 2023.

b. Tempat Penelitian

Adapun tempat/lokasi penelitian yang penulis lakukan adalah bertempat di Desa Ongko, Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka ini berisi tentang uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang didapat dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh penulis. Disini penulis mengambil 5 penelitian terdahulu yang berhubungan dengan judul yang penulis angkat, yaitu :

1. Karya Ainun Mardiana dalam skripsi yang berjudul “Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani Jagung di Desa Lanci Jaya Manggelewa, Dompu”.¹⁰ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha budidaya jagung di Desa Lanci Jaya Maggalewa Dompu dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa budidaya jagung dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di desa Lanci Jaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menanam jagung dapat membantu warga desa Lanci Jaya di Manggalewa, Kabupaten Dompu memperoleh penghasilan lebih. Berdasarkan keberhasilan budidaya jagung dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga bahkan membuka peluang usaha baru. Hasilnya, petani jagung akan mendapatkan keuntungan dari kemudahan finansial untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka dan keluarga mereka. Masyarakat mendapat manfaat dari bercocok tanam jagung dalam beberapa hal, antara lain dapat membangun rumah yang layak, menyekolahkan anak, memenuhi kebutuhan dasar

¹⁰ Ainun Mardiana, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani Jagung di Desa Lanci Jaya Manggelewa, Dompu”, (*Skripsi*, FEBI UIN Mataram, Mataram 2021).

pangan dan sandang, serta membuka usaha kecil-kecilan untuk menambah penghasilan.

Pada penelitian terdahulu tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan pada penelitian di atas adalah cakupan wilayahnya yang lebih luas dan terbilang jauh lebih unggul dan luas mulai dari kondisi geografis dan demografis. Sedangkan kekurangan penelitian di atas adalah hanya berlandaskan kepada pendapatan saja tetapi jenis pendapatan yang didapat oleh informannya itu tidak jelas berdasarkan jenisnya serta dalam memaparkan definisi dari Al-Qur'an hanya menampilkan artinya tanpa bacaan ayatnya.

2. Karya Baiq Juzlah Zetafitria dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Sub Sektor Tanaman Holtikultura Terhadap Peningkatan PDRB Sektor Pertanian Dalam Perspektif Ekonomi Islam”.¹¹ Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak subsektor tanaman hortikultura terhadap peningkatan PDRB sektor pertanian. Berdasarkan temuan tersebut dapat dikatakan bahwa pemberdayaan subsektor Kabupaten Tanggamus telah memberikan kontribusi yang cukup besar, hasil pengolahan data menunjukkan nilai R-square sebesar 0,036 yang menunjukkan besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu variabel Sub Bidang Tanaman Hortikultura, dan sisanya sebesar 96,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Dapat dinyatakan bahwa subsektor tanaman

¹¹ Baiq Juzlah Zetafitria, “Pengaruh Sub Sektor Tanaman Holtikultura Terhadap Peningkatan PDRB Sektor Pertanian Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, (*Skripsi*, FEBI UIN Mataram, 2022).

hortikultura berpengaruh positif terhadap peningkatan PDRB sektor pertanian di Kabupaten Tanggamus.

Pada penelitian terdahulu tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan pada penelitian di atas membahas semua jenis tanaman hortikultura bukan hanya jagung saja, cakupannya luas dan berlandaskan perspektif ekonomi islam. Sedangkan kekurangan penelitian di atas adalah menggunakan metode kuantitatif dengan Teknik non-probability sampling yaitu memberikan kesempatan yang tidak sama bagi setiap anggota populasinya dan sifatnya tidak dapat mewakili populasi tersebut.

3. Jurnal oleh Manunggal Pribadi dengan judul “Analisis Pendapatan Usahatani Jagung di Desa Labuan Toposo Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala”.¹² Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pendapatan usaha tani jagung di Desa Labuan Toposo Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, berdasarkan hasil penelitian terhadap Usaha tani Jagung di Desa Labuan Toposo Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala memberikan kesimpulan sebagai berikut, hasil analisis menunjukkan bahwa besarnya R/C yang diperoleh adalah 1,86 artinya $R/C > 1$, maka dengan pengeluaran sebesar Rp.1 akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp. 1,86. Hal ini menunjukkan bahwa usahatani jagung di desa Labuan Toposo layak untuk di usahakan.

Pada penelitian terdahulu tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan pada penelitian di atas adalah cakupan wilayahnya yang cukup besar dan luas serta menjadikan semua

¹² Manunggal Pribadi, “Analisis Pendapatan Usahatani Jagung Di Desa Labuan Toposo Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala”, *e-J. Agrotekbis*, Vol. 8, Nomor 3, Juni 2020.

desa di daerah kecamatan tersebut sebagai sampel. Sedangkan kekurangan penelitian di atas adalah menggunakan metode kuantitatif dengan Teknik purposive sampling karena tidak menjamin dapat mewakili populasi.

4. Jurnal oleh Nana Trisna Mei dengan judul “Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Produksi Jagung dan Kelayakan Usaha tani Jagung (*Zea Mays* L.) Desa Laubaleng Kecamatan Laubaleng Kabupaten Karo”.¹³ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor produksi terhadap produksi jagung dan kelayakan usaha tani jagung di Desa Laubaleng Kecamatan Laubaleng Kabupaten Karo, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif maka berdasarkan hasil dari penelitian yang diangkat oleh peneliti terdahulu dapat disimpulkan bahwa pengaruh Faktor Produksi (Luas Lahan, Tenaga Kerja, Benih dan Pupuk) terhadap Produksi Jagung secara serempak dan parsial berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS maka dapat dilihat hasil penelitiannya menunjukkan bahwa $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ ($219,9 > 2,76$), maka tolak H_0 terima H_1 , artinya variabel independent X_1 (luas lahan), X_2 (tenaga kerja), X_3 (benih) dan X_4 (pupuk) secara serempak berpengaruh nyata terhadap produksi jagung (Y) pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan demikian hipotesis diterima.

Pada penelitian terdahulu tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan pada penelitian tersebut adalah memiliki 3 variabel diantaranya 1 variabel independent yaitu Faktor

¹³ Nana Trisna Mei, “Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Produksi Jagung Dan Kelayakan Usahatani Jagung (*Zea Mays* L.) Desa Laubaleng Kecamatan Laubaleng Kabupaten Karo”, *Agrium ISSN*, Vol. 21, Nomor 1, Oktober 2017.

Produksi dan 2 variabel dependent yaitu Produksi Jagung dan Kelayakan Usaha Tani. Sedangkan kekurangan penelitian tersebut adalah menggunakan Teknik non-probability sampling yaitu memberikan kesempatan yang tidak sama bagi setiap anggota populasinya dan sifatnya tidak dapat mewakili populasi tersebut.

5. Karya Puji Dwi Isnuriadi dalam skripsi yang berjudul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dan pendapatan petani jagung di Desa Saentis, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang”.¹⁴ Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dan pendapatan petani jagung di Desa Saentis, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa factor-faktor yang mempengaruhi produksi jagung berpengaruh nyata terhadap luas lahan. Sedangkan yang berpengaruh tidak nyata terhadap produksi jagung adalah pupuk, pertisida, dan tenaga kerja. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani jagung di Desa Saentis, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang yang berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani jagung adalah biaya benih, dan biaya tenaga kerja. Sedangkan berpengaruh tidak nyata terhadap pendapatan petani jagung adalah biaya pupuk dan biaya pestisida.

Pada penelitian terdahulu tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan pada penelitian di atas adalah cakupan

¹⁴ Puji Dwi Isnuriadi, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dan Pendapatan Petani Jagung Di Desa Saentis, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang”. (*Skripsi*, Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, Medan 2019).

wilayah yang lebih luas yaitu desa yang berada di Provinsi Sumatera Utara yang dimana merupakan salah satu provinsi penghasil produksi jagung terbesar ke-4 di Indonesia. Sedangkan kekurangan dari penelitian tersebut adalah desain penelitian tersebut sulit digunakan ulang untuk penelitian yang sama di lokasi lain dan adanya perbedaan antara fakta dan kebijakan kurang jelas.

F. Kerangka Teori

1. Usaha Tani Jagung

Usaha tani jagung merupakan suatu usaha/kegiatan budidaya yang berfokus pada pengelolaan produksi jagung untuk menunjang pertumbuhan ekonomi di sektor pertanian yang kegiatannya meliputi kegiatan penyiapan lahan, pemilihan varietas/jenis jagung yang sesuai dengan kebutuhan, penanaman bibit jagung dan perawatan tanaman jagung untuk mengendalikan hama dan penyakit yang terdapat pada tanaman jagung melalui cara pemupukan, karena jika tanaman jagung terawat maka hasil panennya akan melimpah.¹⁵ Jagung juga merupakan sumber pangan penting bagi setiap masyarakat, baik sebagai sumber pangan langsung maupun sebagai bahan baku industri pangan dan non pangan.¹⁶ Selain sebagai bahan pangan, jagung juga dimanfaatkan sebagai bahan campuran pakan ternak

¹⁵ Warisno, *Budidaya Jagung Hibrida*, (Yogyakarta: Kanisius, 2000), cet. ke-3, hlm. 21-23.

¹⁶ H. Rahmat Rukmana, *Usaha Tani Jagung*, (Yogyakarta: Kanisius, 2005), cet. ke-8, hlm. 16.

dan bahan baku penunjang industri, mudah ditanam dan hasil produksinya mudah dijual.¹⁷

2. Dampak Pengembangan Usaha Tani Jagung

Pengembangan usaha pertanian adalah tindakan atau keputusan yang mengarah pada pengembangan dan implementasi rencana untuk menentukan strategi mana yang akan diterapkan atau dicapai oleh petani.¹⁸ Dalam pengembangan usaha tani jagung, para petani dapat meningkatkan usaha taninya dengan berbagai cara, salah satunya adalah dapat berdampak pada meningkatnya pendapatan masyarakat dari hasil jagung yang ditanamnya.¹⁹ Perkembangan industri penanaman jagung merupakan suatu kegiatan yang berorientasi pada hasil produksi, dan kinerja usahanya sangat bergantung pada cara menanam petani itu sendiri. Berkembangnya usaha pertanian dapat memberikan berbagai dampak positif, antara lain meningkatkan produksi pertanian, mengurangi kemiskinan di pedesaan, meningkatkan pendapatan petani, dan berkontribusi terhadap ketahanan pangan nasional. Namun dampak negatif juga dapat terjadi, seperti meningkatnya penggunaan sumber daya alam dan lingkungan, serta permasalahan terkait pengelolaan limbah pertanian.

¹⁷ Taufik Muhammaad, dkk, “Kelayakan Usaha Tani Jaagung di Sulawesi Selatan”, *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, Vol. 18, Nomor 1, Maret 2015, hlm. 68.

¹⁸ Dumasari, *Pembangunan Pertanian: Mendahulukan Yang Tertinggal*, (Yogyakarta: PUSTAKA BELAJAR, 2020), hlm. 53.

¹⁹ Tabelaq Erma A. dkk, “Strategi Pengembangan Usaha Tani Jagung Di Desa Baumata Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang”, *Buletin Ilmiah IMPAS*, Vol. 20, Nomor 3, November 2019, hlm. 196.

Dampak pengembangan usaha tani jagung antara lain peningkatan produksi pangan, pendapatan petani dan kemandirian pangan. Selain itu, hal ini juga dapat berdampak pada lingkungan melalui penggunaan lahan dan pengelolaan sumber daya alam.²⁰ Dalam budidaya jagung dapat diamati dampak sosial dan ekonomi, dampak sosial adalah perubahan yang terjadi pada masyarakat dan perekonomian sebagai akibat dari suatu kegiatan atau peristiwa tersebut.

3. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan sejumlah uang yang mempunyai faktor penting bagi setiap orang atau masyarakat dalam suatu usaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari, selain itu pendapatan memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan hidup, yang merupakan ukuran yang dipakai untuk melihat apakah kehidupan seseorang itu layak atau tidak.²¹ Pendapatan juga merupakan seluruh penerimaan baik tunai maupun non-tunai yang merupakan hasil dan penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu serta pendapatan juga dapat diartikan berupa uang yang diperoleh seseorang atau anggota keluarga yang bersusah payah melakukan kerja.²² Selain itu,

²⁰ Fanni Shafiani, "Dampak Kebijakan Peningkatan Produksi dan Produktivitas Jagung Terhadap Kawasan Hutan di Provinsi NTB", *Jurnal Analisis Kebijakan*, Vol. 4, No. 1, 2020, hlm. 22-23.

²¹ Rendi Rahma Perdana, dkk., "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung Di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam", *Jurnal Ecogen ISSN: 2654-8429*, Vol. 1, Nomor 3, September 2018, hlm. 521.

²² Anggia Ramadhan, dkk., *Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio)*, (Medan: CV TAHTA MEDIA GROUP, 2023), cet. ke-1, hlm. 1-2.

pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh seseorang, keluarga, atau masyarakat selama jangka waktu tertentu, biasanya satu tahun.²³

Pendapatan merupakan pengakuan perusahaan atas penerimaan balas jasa dari pemakai jasa yang telah di berikan perusahaan. Pendapatan dibagi berdasarkan:²⁴

- 1) Pendapatan berdasarkan hasil yang dicapai.
 - a) Pendapatan kotor (*gross income*) adalah pendapatan yang diterima termasuk beban usaha.
 - b) Pendapatan bersih (*net income*) adalah pendapatan yang diterima setelah dikurangi beban usaha.
- 2) Pendapatan berdasarkan sumber.
 - a) Pendapatan usaha (*operating income*) adalah pendapatan yang diterima dari usaha pokok.
 - b) Pendapatan dari luar usaha (*other operating income*) adalah pendapatan yang diterima dari luar usaha contoh pendapatan dari bunga pinjaman kepada karyawan.
- 3) Pendapatan berdasarkan jenis usaha.
 - a) Pendapatan jasa adalah pendapatan yang diterima dari usaha jasa contoh pendapatan dari usaha servis dan lainnya.
 - b) Penjualan adalah pendapatan yang diterima dari usaha perdagangan barang.

²³ Agus Widarjono, *Ekonomitrika; Teori Dan Aplikasi* (Edisi 1, Yogyakarta,2017), hlm. 12.

²⁴ Hantono dan Namira Ufrida Rahmi, *Pengantar Akutansi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 17.

Tingkat pendapatan merupakan salah satu tolak ukur maju tidaknya suatu daerah, jika pendapatan suatu daerah relatif maka dapat dikatakan tingkat kemajuan dan kesejahteraannya rendah. Begitu pula jika pendapatan masyarakat di suatu daerah relatif tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan di daerah tersebut juga akan tinggi.²⁵

b. Aspek-aspek yang memengaruhi pendapatan

Aspek-aspek yang mempengaruhi pendapatan usaha tani jagung meliputi :²⁶

1) Persiapan lahan

Dalam penanaman jagung, persiapan lahan umumnya diawali dengan pembersihan lahan dengan cara membersihkan vegetasi gulma, sampah atau kotoran yang berada di lahan, serta bebatuan dan bongkahan kayu yang dapat mengganggu aktivitas penanaman nantinya.²⁷ Adapun menurut Daniel yang dikutip oleh M, Fiqriansyah bahwa menyatakan lahan merupakan faktor kunci utama dalam usaha pertanian, karena tanpa lahan usaha tani tidak akan dapat dilakukan. Pengertian lahan disini adalah bukan sekedar pada wujud nyata dari tanah saja, tetapi arti dimana usaha tani dilakukan.²⁸

²⁵ Masyu Danil, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil D Kantor Bupati Kabupaten Bireuen", *Jurnal Ekonomi Universitas Almuslim Bureuen Aceh*, Vol. IV, Nomor 7, Maret 2013, hlm. 38.

²⁶ Sulardi dan Ocdy Amelia, *Agribisnis Budidaya Jagung*, (Bekasi: PT Dewangga Energi Internasional, 2023), cet. ke-1, hlm. 13.

²⁷ M. Fiqriansyah W., dkk, *Teknologi Budidaya Tanaman Jagung (Zea mays) Dan Sorgum (Sorghum bicolar (L.) Moeneh)*, (Makassar: Jurusan Biologi FMIPA UNM, 2021), hlm. 27.

²⁸ *Ibid*, hlm. 29.

Adapun menurut pendapat Mubyanto yang dikutip oleh Adisarwanto menyatakan bahwa lahan pertanian adalah salah satu faktor produksi yang tahan lama, luas lahan tanaman sangat berpengaruh terhadap pendapatan usaha tani. Faktor-faktor tanah yang berpengaruh terhadap usaha tani adalah luas lahan Garapan, kondisi fisik, lokasi tanah dari pusat perekonomian, serta status penguasaan tanah.²⁹ Secara umum, semakin luas lahan yang digarap atau ditanami semakin besar jumlah produksi yang dihasilkan oleh lahan tersebut maka semakin meningkat pendapatan petani yang diperoleh.

2) Benih/bibit

Benih/bibit yang nilainya bermutu tinggi biasanya berasal dari varietas unggul yang merupakan salah satu faktor penentu untuk memperoleh keberhasilan hasil usaha tani jagung. Untuk menghasilkan jagung yang berkualitas dengan produksi tinggi benih/bibit yang digunakan itu harus memiliki sifat unggul dengan daya tumbuh benih minimal 90%.³⁰ Biji jagung yang akan di jadikan benih diproses melalui tahap-tahap pengeringan, pemipilan, pengeringan ulang dan pengemasan sesuai dengan kaidah tata laksana pembenihan yang sudah ditetapkan.

²⁹ Adisarwanto, T., dan Yustina E.W. *Meningkatkan Produksi Jagung di Lahan Kering, Sawah dan Pasang Surut*. (Jakarta: Penebar Swadaya, 2002), hlm. 32-40.

³⁰ M. Fiqriansyah W., dkk, *Teknologi Budidaya Tanaman Jagung ...*, hlm. 26.

3) Pupuk

Pupuk adalah sejenis zat atau bahan makanan yang diberikan atau ditambahkan pada tanaman dengan maksud agar tanaman tersebut tumbuh subur dan berkembang.³¹ Pemupukan pada umumnya berkaitan erat dengan kegiatan budidaya tanaman jagung yang merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan budidaya tanaman jagung, pemberian pupuk dalam mendukung pertumbuhan tanaman jagung baik itu berupa pupuk organik maupun anorganik, yang pada dasarnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan hara yang diperlukan jagung dalam mendukung tumbuh dan berkembangnya tanaman jagung.³²

Pada dasarnya pemupukan sangatlah bermanfaat dalam mempertahankan kandungan nutrisi tanaman yang ada didalam tanah. Selain menyediakan nutrisi pada tanaman, pemupukan juga membantu mencegah kehilangan nutrisi yang cepat hilang seperti N.P.K yang mudah hilang oleh penguapan. Manfaat lain dari pupuk yaitu memperbaiki kemasaman tanah, tanah yang masam dapat di tingkatkan pHnya menjadi pH optimum dengan pemberian kapur dan pupuk organik.

4) Pestisida

Pestisida merupakan zat-zat kimia, virus, serta racun yang dipergunakan untuk membunuh hama dan penyakit. Disatu sisi, pestisida dapat menguntungkan

³¹ Sulardi dan Oedy Amelia, *Agribisnis Budidaya Jagung...*, hlm.42.

³² M. Fiqriansyah W., dkk, *Teknologi Budidaya Tanaman Jagung ...*, hlm. 29.

usaha tani namun disisi lain pertisida dapat merugikan petani. Pestisida dapat menjadi kerugian bagi petani jika terjadi kesalahan pemakaian baik dari cara pencampuran maupun komposisi. Kerugian tersebut antara lain pencemaran lingkungan, rusaknya komoditas pertanian, keracunan yang berakibat pada manusia jika tidak menggunakan masker.

Manfaat pestisida itu sebagai pengendalian hama dan penyakit pada tanaman jagung seperti penyakit pada bulai yang dapat diatasi dengan metalaxil, selain itu ada penyakit yang sering dijumpai pada tanaamaan jagung yaitu busuk batang yang disebabkan oleh jamur *diplodia maydis* yang dapat diatasi dengan penyemprotan fungisida dengan bahan aktif mankozeb dan sidazeb.³³

5) Jumlah tenaga kerja

Tenaga kerja merupakan sumber daya manusia yang digunakan untuk melakukan usaha memproduksi barang dan jasa, selain itu tenaga kerja juga merupakan faktor penggerak, dan faktor imput lainnya. Tenaga kerja yang digunakan pada umumnya berasal dari dalam keluarga ditambah dengan tenaga kerja dari luar keluarga/buruh.³⁴ Secara umum penggunaan tenaga kerja pada kegiatan usaha tani jagung antara lain untuk pekerjaan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan

³³ *Ibid*, hlm. 31-32.

³⁴ Endah Pujiastuti, *Pengantar Hukum Ketenagakerjan*, (Semarang: Semarang University Press, 2008), cet. ke-1, hlm. 8.

tanaman, dan panen.³⁵ Suratiyah berpendapat yang dikutip oleh Arifin menyatakan bahwa tenaga kerja adalah salah satu unsur penentu, terutama bagi usahatani yang sangat bergantung pada musim. Kelangkaan tenaga kerja berakibat mundurnya penanaman sehingga berpengaruh pada pertumbuhan tanaman, produktivitas, dan kualitas produk.³⁶

Faktor produksi tenaga kerja merupakan faktor produksi yang penting dan perlu diperhitungkan dalam proses produksi dalam jumlah yang cukup bukan saja dilihat dari tersedianya tenaga kerja tetapi juga kualitas tenaga kerja perlu diperhatikan. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan pada faktor produksi tenaga kerja yaitu meliputi :³⁷

a) Tersedianya tenaga kerja

Setiap proses produksi tentunya memerlukan tenaga kerja yang cukup memadai. Jumlah tenaga kerja yang diperlukan perlu disesuaikan dengan kebutuhan sampai tingkat tertentu sehingga jumlahnya optimal. Jumlah tenaga kerja yang diperlukan ini memang masih banyak dipengaruhi dan dikaitkan dengan kualitas

³⁵ Mubyarto, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, (Jakarta: LP3ES, 1991, cet. ke-2, hlm. 21.

³⁶ Arifin, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, (Bandung: CV. Mujahid Press, 2015), cet. ke-1, hlm. 95.

³⁷ Frisca Octavionita Musa, dkk, "Pemanfaatan Potensi Tenaga Kerja Petani Jagung Di Desa Datahu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo", *Jurnal Agrinesia*, Vol. 2, Nomor 3, Juli 2018, hlm. 178-181.

tenaga kerja, jenis kelamin, musim, dan upah tenaga kerja.

b) Kualitas tenaga kerja

Dalam proses produksi, apakah itu proses produksi pertanian atau bukan, harus diperlukan spesialisasi pekerjaan tertentu yang sangat diperhatikan untuk menghasilkan produk yang lebih berkualitas sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, karena kualitas yang terbaik akan mendapatkan hasil yang terbaik pula. Bila masalah kualitas tenaga kerja ini tidak diperhatikan, maka akan terjadi kemacetan dalam proses produksi. Sering dijumpai alat-alat teknologi canggih tidak dioperasikan karena belum tersedianya tenaga kerja yang mempunyai klasifikasi untuk mengoperasikan alat tersebut.

c) Jenis kelamin

Kualitas tenaga kerja juga dipengaruhi oleh jenis kelamin, apalagi dalam proses produksi pertanian. Tenaga kerja pria mempunyai spesialisasi dalam bidang pekerjaan tertentu seperti mengolah tanah, dan tenaga kerja wanita mengerjakan penanaman.

d) Tenaga kerja musiman

Pada umumnya, pertanian ditentukan oleh musim. Oleh karena itu sering kali terjadi penyediaan tenaga kerja musiman. Biasanya tenaga

kerja musiman ini muncul saat suatu proses produksi yang berlangsung ketika dalam usahatani sebagian besar tenaga kerja yang berasal dari keluarga petani sendiri membutuhkan tenaga kerja tambahan untuk mengerjakan pekerjaan pertaniannya mulai dari menanam hingga masa panen, selain itu bisa juga dalam penggarapan tanah baik dalam bentuk pekerjaan ternak atau menggunakan teknologi.

4. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah proses yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian, pengetahuan, keterampilan, dan partisipasi masyarakat dalam mengambil peran aktif dalam mengatasi masalah-masalah yang mereka hadapi. Selain itu, pemberdayaan masyarakat merupakan upaya membangun kemampuan masyarakat setempat dan memberdayakan sumber daya manusia (SDM) yang ada melalui pengembangan kelembagaan sarana dan prasarana.³⁸ Pemberdayaan masyarakat umumnya dilaksanakan dan dirancang secara komprehensif, dengan demikian kegiatan pembangunan termasuk kegiatan pemberdayaan masyarakat yang bersifat komprehensif jika karakteristiknya berbasis lokal, berorientasi pada peningkatan kesejahteraan dan berkelanjutan.³⁹ Pemberdayaan tidak hanya diajukan pada konteks individual, tetapi juga secara berkelompok sebagai bagian dari aktualisasi eksistensi manusia,

³⁸ Hairudin La Patilaya, dkk., *Pemberdayaan Masyarakat*, (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif teknologi, 2022), cet. ke-1, hlm. 2.

³⁹ Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), cet. ke-1, hlm. 58-61.

yang melibatkan memberikan akses pada sumber daya, informasi, dan peluang yang diperlukan agar masyarakat dapat mengontrol kehidupan mereka sendiri, membuat keputusan yang berdampak, serta berkontribusi dalam pembangunan sosial dan ekonomi di lingkungan mereka.⁴⁰

Pemberdayaan masyarakat dari dampak usaha tani jagung melibatkan beberapa aspek, seperti:⁴¹

- a. Penyediaan penghasilan: Usaha tani jagung dapat memberikan sumber penghasilan kepada masyarakat, terutama petani dan pekerja di sektor pertanian, sehingga meningkatkan kesejahteraan mereka.
- b. Pelatihan dan pendidikan: Mengembangkan keterampilan petani dalam budidaya jagung dan praktik pertanian yang berkelanjutan melalui pelatihan dan pendidikan, memungkinkan mereka untuk mengoptimalkan hasil panen dan meningkatkan produktivitas.
- c. Kemandirian ekonomi: Dengan mengembangkan usaha tani jagung, masyarakat dapat menjadi lebih mandiri secara ekonomi, mengurangi ketergantungan pada sumber ekonomi dari luar daerah.
- d. Keberlanjutan lingkungan: Edukasi mengenai praktik pertanian berkelanjutan dalam usaha tani jagung dapat membantu masyarakat menjaga keseimbangan lingkungan dan mencegah degradasi tanah serta sumber daya alam lainnya.

⁴⁰ Hendrawati Hamid, *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*, (Makassar: De La Macca, 2018), cet. ke-1, hlm. 11.

⁴¹ Saifuddin Yunus, dkk, *Model Pemberdayaan Masyarakat*, (Banda Aceh: Bandar Publishing, 2017), cet. ke-1, hlm. 66-68.

- e. Kemitraan dan jaringan: Usaha tani jagung dapat membangun kemitraan dan jaringan dengan pelaku ekonomi lokal lainnya, seperti agroindustri dan perdagangan, sehingga menciptakan sinergi yang menguntungkan bagi semua pihak.
- f. Peningkatan pengetahuan: Masyarakat dapat memperoleh pengetahuan baru tentang budidaya, teknik pertanian, dan pasar, yang dapat membantu mereka mengambil keputusan yang lebih baik dalam mengembangkan usaha tani jagung.
- g. Peningkatan kesejahteraan sosial: Keberhasilan usaha tani jagung dapat memberikan dampak positif pada kesejahteraan sosial masyarakat, seperti peningkatan akses pendidikan, kesehatan, dan fasilitas umum lainnya.

Pemberdayaan masyarakat melalui usaha tani jagung bukan hanya tentang meningkatkan produksi pertanian, tetapi juga mencakup aspek-aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh.⁴²

Perpustakaan UIN Mataram

G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu upaya dalam menyelidiki suatu masalah dengan menggunakan tata cara kerja ilmiah yang teliti untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan mengambil kesimpulan guna memecahkan suatu permasalahan⁴³. Menurut pendapat dari Prof. Dr. Suryana berpendapat yang dikutip oleh Hafni

⁴² *Ibid*, hlm. 5.

⁴³ Rifa'I Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 2.

Sahir Syafrida menyatakan metode penelitian atau ilmiah merupakan langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah. Dan Hafni Sahir Syafrida juga mengutip pendapat dari Sugiyono yang menyatakan bahwa metode penelitian merupakan langkah ilmiah agar memperoleh data dengan tujuan dan manfaat.⁴⁴

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan peneliti adalah menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, pendekatan kualitatif deskriptif merupakan suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk mengetahui suatu fenomena dengan menggunakan proses interaksi komunikasi antara peneliti dan objek yang diteliti.⁴⁵ Tujuannya dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) digunakan dengan cara menggali data yang bersumber dari lokasi atau penelitian lapangan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, metode kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi

⁴⁴ Hafni Sahir Syafrida, *Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta: KBM Indonesia, Mei 2021), cet. ke-1, hlm. 1.

⁴⁵ Hari Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2019), hlm. 9.

(gabungan), analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna dari generalisasi.⁴⁶

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam melakukan penelitian sangatlah penting, karena seorang peneliti adalah pihak berkepentingan yang membutuhkan suatu informasi atas apa yang diteliti. Tujuan dari hadirnya peneliti yakni untuk memudahkan pemenuhan informasi dalam penelitian baik berupa wawancara, observasi maupun dokumentasi⁴⁷. Oleh karena itu, kehadiran peneliti merupakan suatu hal yang sangat penting dalam melakukan proses penelitian.

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

1) Kualitatif

Kualitatif yaitu Sebagian prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang di amati.

2) Kuantitatif

Kuantitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data empiris berupa angka-angka, data seperti ini biasanyahasil dari transformasi data kualitatif yang memiliki perbedaan berjenjang.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan jenis data kualitatif, dimana peneliti

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2011) hlm. 9.

⁴⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kaulitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 2.

akan menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari pelaku atau masyarakat yang amati.

b. Sumber Data

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrument-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer yang dikumpulkan peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian⁴⁸.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data yang bersumber dari lokasi penelitian, data diperoleh melalui wawancara dengan 10 informan terpilih yang sesuai dengan kriteria pemilihan sampel (purposive sampling) masyarakat yang memiliki lahan terbesar dan pendapatan usaha tani jagung terbesar hingga terkecil yang dituangkan dalam bentuk verbal maupun berbagai bentuk data primer lainnya yang di peroleh langsung pada lapangan terkait tentang, dampak pengembangan usaha tani jagung terhadap pendapatan masyarakat Desa Ongko, Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa.

2) Data sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik yang terdiri dari: struktur organisasi kearsipan, dokumen, laporan-laporan, serta

⁴⁸ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), cet. ke-1, hlm, 79.

buku-buku dan lain sebagainya yang berkenaan dengan penelitian ini.⁴⁹

Data sekunder yang akan di peroleh peneliti berasal dari pemerintah Desa secara langsung berupa file arsip atau dokumen-dokumen yang berhubungan langsung dengan objek penelitian dan data tersebut dapat di terima oleh peneliti setelah pemerintah desa atau pihak terkait memberikan izin untuk melakukan penelitian pada peneliti.

4. Penentuan Informan

Pemilihan informan merupakan faktor paling penting saat mengumpulkan data pada penelitian kualitatif. Metode yang digunakan oleh peneliti menggunakan Purposive Sampling. Metode pengambilan sampel dengan teknik ini didasarkan pada orang-orang tertentu/tujuan tertentu (orang yang dipilih benar-benar mempunyai kriteria sebagai sampel). Untuk melakukannya, peneliti memilih informan berdasarkan kriteria seleksi yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁵⁰ Oleh sebabnya, peneliti akan mengambil data dari informan yang memiliki kriteria luas lahan terbesar dan pendapatan dari hasil jagung terbesar sampai pendapatan terendah yang ada di Desa Ongko, Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa, dan yang akan menjadi informan/narasumbernya ialah sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan tersebut.

⁴⁹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011). hlm. 108.

⁵⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Alfabeta, 2010), hlm. 84-85.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data oleh peneliti, penelitian dilakukan dengan cara turun langsung ke lapangan guna mengumpulkan informasi aktual dari informan. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu:⁵¹

a. Observasi (Pengamatan)

Memungkinkan dilakukannya pengamatan langsung terhadap subjek penelitian dan mencatat peristiwa dan perilaku yang terjadi secara alami, tanpa paksaan dan spontanitas dalam jangka waktu yang ditentukan. Hal ini memungkinkan pengumpulan data yang komprehensif, rinci dan akurat.⁵² Dalam melakukan pengamatan, penulis tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan saja.⁵³

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi tidak-terstruktur yang dimana peneliti belum pasti tentang hal apa yang akan diamati, karena tanpa adanya format atau kerangka yang telah ditentukan sebelumnya dan memungkinkan penulis mencatat apapun yang dianggap relevan selama proses observasi ini berlangsung. Dalam hal ini, peneliti dapat melakukan pengamatan bebas, mencatat apa yang tertarik di lapangan, melakukan analisis dan membuat kesimpulan. Untuk mengetahui tentang dampak

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 472.

⁵² Sirajudin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramdhan, 2017), hlm. 65.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta 2017), hlm. 65.

pengembangan usaha tani jagung terhadap mendapatkan masyarakat desa Ongko, penulis dalam hal ini melakukan observasi secara langsung.

b. Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab secara langsung antara peneliti dan responden.⁵⁴ Ada beberapa jenis atau tipe wawancara yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Di antara ketiga jenis wawancara tersebut, peneliti akan menggunakan wawancara semi-struktur.⁵⁵ Alasan memilih jenis wawancara semi-struktur ini, supaya peneliti lebih bebas dalam melakukan proses wawancara atau pemerolehan informasi melalui tanya jawab terkait dampak usaha tani jagung terhadap pendapatan masyarakat Desa Ongko, Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa, pada saat melakukan wawancara penulis akan mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang akan dikemukakan oleh informan nantinya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara secara informal, baik dalam bentuk berbincang-bincang, ngobrol-ngobrol santai dan tanya jawab terbuka antara peneliti dengan informan yang tujuannya untuk memperoleh informasi yang mendalam dan lengkap yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian.

⁵⁴ Firdaus, Fachry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Sleman: CV Budi Utama, 2018), hlm. 103.

⁵⁵ Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: CV Pustaka Setia, 2019), hlm. 131.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang menggunakan dokumen-dokumen resmi dan catatan-catatan ringkas sebagai dasar pengajaran bersama mengenai pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Metode ini melibatkan penggunaan dokumen yang memuat judul, gambar, grafik, atau jenis gambar lain yang terkait dengan elemen tertentu.⁵⁶

Peneliti akan mendokumentasikan penelitian pada saat wawancara dengan informan, misalnya saat berbicara dengan peneliti, peneliti dapat membuat catatan, merekam audio, bahkan merekam video, dan peneliti akan mengambil foto sebagai bukti nyata bahwa wawancara telah terjadi dengan masyarakat Desa Ongko, Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa, yang terpilih sesuai dengan kriteria sebagai informan. Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data secara lengkap dan terperinci yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti yaitu terkait dampak pengembangan usaha tani jagung terhadap pendapatan masyarakat Desa Ongko, Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses penjabaran seluruh data hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data kedalam kategori, menyusun pola dan memilah mana yang penting untuk dibuat sebagai

⁵⁶ Widodo, *Metodologi Penelitian*, (Depok: PT Raja Grafindo, 2018), hlm. 75.

kesimpulan sehingga dapat memudahkan dalam proses penelitian.

Dalam penelitian kualitatif ini lebih ditekankan pada proses saat dilapangan yang bersamaan dengan pengumpulan data. Adapun analisis data yang dilakukan oleh penulis sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono yang mengutip pendapat dari Miles dan Huberman bahwa aktivitas dalam analisis data yaitu :⁵⁷

a. Reduksi data

Reduksi ini berarti memilah data yang akan digunakan dan meringkas hasil wawancara di lapangan sehingga data yang direduksi ini dapat memberikan gambaran lebih jelas data yang digunakan. Reduksi data ini memerlukan identifikasi situasi bermasalah, memfokuskan perhatian pada isu-isu penting dan mencari tema serta prinsip-prinsip yang mendasarinya.⁵⁸ Dalam mereduksi data, peneliti mewawancarai masyarakat petani jagung Desa Ongko, Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa secara langsung (tatap muka) dengan memberikan pertanyaan terkait fokus dan tujuan penelitian.

b. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian, hubungan antar kategori, bagan dan sejenisnya, tetapi yang paling sering digunakan dalam menyajikan data penelitian kualitatif yakni dengan

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 63.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Peneelitan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT. Alfabeta, 2018), hlm. 247.

teks yang sifatnya naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data nantinya dapat terorganisasikan dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami.⁵⁹

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini merupakan langkah terakhir dalam proses analisis data. Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dinamis. Artinya hal ini bias berubah sewaktu-waktu jika tidak terdapat bukti yang kuat untuk mendukung pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan awal dapat didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten maka peneliti akan kembali mengumpulkan data yang dibutuhkan selanjutnya.⁶⁰

Mengingat penelitian ini hanya mengumpulkan data-data kualitatif maka peneliti menggunakan analisis dan logika yang berlandaskan analisis induktif. Metode induktif adalah cara berfikir yang berangkat dari faktor-faktor yang bersifat khusus atau peristiwa yang kongkrit untuk ditelaah secara umum.

7. Validasi Data

Untuk memperoleh keabsahan dari temuan-temuan dan informasi dari penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa Teknik validasi yaitu :

a. Triangulasi

Peneliti menggunakan metode triangulasi dengan sumber data yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informan yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Triangulasi sumber ini dapat

⁵⁹ *Ibid*, hlm. 249.

⁶⁰ *Ibid*..., hlm. 252-253.

dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa narasumber. Data yang telah diperoleh dari sumber tersebut dapat dijadikan kesimpulan dalam sebuah penilaian. Hal ini dilakukan dengan cara membandingkan :

- 1) Hasil wawancara dengan hasil observasi.
 - 2) Apa yang dikatakan didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
 - 3) Apa yang dikatakan orang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
 - 4) Keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan.
 - 5) Hasil wawancara dengan isi suatu dokumen. Hal ini dilakukan peneliti agar hasil penelitian tidak bertolak belakang dengan fakta dan realitas.⁶¹
- b. Memperpanjang kehadiran peneliti di lapangan

Teknik ini digunakan peneliti jika dalam jangka waktu penelitian yang ditentukan, peneliti tidak memperoleh data yang cukup sehingga memungkinkan untuk melakukan perpanjangan waktu penelitian. Teknik yang digunakan peneliti dengan tujuan semakin lama peneliti dilapangan, maka akan semakin banyak pula data yang diperoleh sehingga keabsahan dan kreadibilitas data yang diharapkan dapat mendekati kebenaran.⁶²

⁶¹ Lexi J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hl. 330.

⁶² Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 144.

H. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan : Bagian ini memuat landasan permasalahan yang akan diteliti, definisi permasalahan, tujuan dan keunggulan penelitian, derajat dan latar penelitian, audit penulisan, struktur hipotetis dan sistematika penyusunan.

BAB II Dampak Pengembangan Usaha Tani Jagung terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Ongko, Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa : Bagian ini memuat informasi dari hasil penelitian dan kajian terhadap suatu permasalahan yang merinci suatu permasalahan, baik sebagai persepsi maupun pertemuan yang dipimpin di lapangan. Penemuan informasi tersebut merupakan gambaran keseluruhan wilayah pemeriksaan yang mengingat profil Desa Ongko dan lain-lain atas keberadaan wilayah lokal desa Ongko serta berisi tayangan informasi dan penemuan selama penjelajahan.

BAB III Kendala atau Hambatan dalam Mengembangkan Usaha Tani Jagung Masyarakat Desa Ongko, Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa : Bagian ini memuat akibat dari hasil dan analisis rumusan masalah kedua dengan hasil lapangan sehubungan dengan penemuan-penemuan pada Bagian BAB II. Hasil dan kajian yang diselesaikan pada bagian ini adalah hambatan atau kendala dalam mengembangkan Usaha Tani Jagung Desa Ongko, Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa.

BAB IV Penutup: Dalam bagian terakhir ini berisi kesimpulan dan saran-saran terhadap hasil penelitian yang bersumber dari pembahasan.

BAB II

DAMPAK PENGEMBANGAN USAHA TANI JAGUNG TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DESA ONGKO KECAMATAN EMPANG KABUPATEN SUMBAWA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Desa Ongko

Desa Ongko merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa, Nusa Tenggara Barat (NTB). Desa Ongko ini terbentuk karena adanya ekspedisi penaklukan ke pulau Sumbawa yang dilakukan oleh kerajaan Majapahit, dalam ekspedisi tersebut berhasil dikuasai oleh beberapa kerajaan bagian barat dan timur pulau Sumbawa pada tahun 1357, yang salah satunya dikuasai oleh Kerajaan Tangko (Empang). Namun, menurut sumber yang didapat bahwa desa-desa dikecamatan Empang ini tidak diketahui tahun berapa dibentuknya, termasuk desa Ongko, tetapi masyarakat meyakini bahwa desa Ongko terbentuk dari sejarah Kerajaan Tangko. Desa Ongko ini, terdiri dari 6 Dusun yaitu Dusun Ongko, Perigi, Binakarya, Latowa, Maja Dalam dan Maja Luar (Tamere) serta terdiri dari 24 RT dengan luas wilayahnya sekitar 77.36 Km².⁶³

2. Letak Geografis dan Demografis Desa Ongko

Desa Ongko termasuk kriteria Desa Agropolitan yang dibagi menjadi 6 Dusun dan 24 RT dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

⁶³ File Arsip Data Profil Desa Ongko, Dikutip pada tanggal 25 Juli 2023.

Tabel 2.1. Batas Wilayah

Batas	Desa/Kelurahan	Kecamatan
Sebelah Utara	Desa Banda	Tarano
Sebelah Selatan	Desa Jotang	Empang
Sebelah Timur	Desa Mata	Tarano
Sebelah Barat	Desa Bantulanteh	Tarano

Sumber : Data Sekunder Kantor Desa Ongko, 2023

Penduduk Desa Ongko sampai dengan akhir tahun 2022-2023 berjumlah 2.584 jiwa, dengan penduduk laki-laki berjumlah 1.260 jiwa dan penduduk wanita (perempuan) berjumlah 1.324 jiwa dengan persentase penduduk mencapai 9.73 dan kepadatan penduduknya sekitar 33.40 km² dengan jumlah kepala keluarganya sebanyak 765 KK. Pertumbuhan penduduk yang semakin tinggi merupakan masalah yang dihadapi oleh masing-masing desa yang berada di Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa, pertumbuhan penduduk yang tinggi dipengaruhi oleh masih tingginya tingkat kelahiran yang terjadinya mutase penduduk yang disebabkan, karena Kabupaten Sumbawa merupakan Kabupaten yang menarik minat penduduk daerah lainnya untuk mencari penghidupan yang lebih baik.

3. Visi dan Misi Desa Ongko

a. Visi

Visi merupakan tujuan pembangunan yang direncanakan dan akan dicapai dengan serangkaian program pembangunan dengan memanfaatkan potensi Desa yang ada. Adapun visi dari Desa Ongko adalah; **“MENJADIKAN DESA ONGKO YANG MAJU, MANDIRI, CERDAS, ADIL, RELIGIUS DAN AMANAH”**.

b. Misi

Untuk mewujudkan Visi tersebut maka Misi yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- 1) Melakukan perbaikan kerja Aparatur Desa sesuai dengan fungsi dan tanggungjawab masing-masing;
- 2) Mengoptimalkan pelayanan masyarakat nyaman, cepat dan maksimal;
- 3) Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan secara merata dan transparan;
- 4) Meningkatkan Pemberdayaan masyarakat Desa, yang meliputi :
 - a) Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pelaporan.
 - b) Menumbuhkembangkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) melalui program pengadaan Sapropdi Pertanian dan Peternakan.
 - c) Optimalisasi pengelolaan sampah
 - d) Menjadikan Lembaga Kemasyarakatan Desa (LKD) mitra kerja sebagai wadah pelatihan berorganisasi baik dalam kegiatan Keagamaan, Pendidikan dan Olahraga.
- 5) Meningkatkan kesejahteraan staff dan hukum masjid serta mengembangkan Tempat Pengajian Quran (TPQ) Desa Ongko.

4. Struktur Pemetrintah Desa Ongko

Sruktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa Ongko Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa :⁶⁴

- Kepala Desa : Masbuana, SP.
- Sekretaris Desa : Kaharuddin
- Kaur Keuangan : Budiarto Atmaja
- Kaur Umum dan TU : Yuliana Satnasari
- Kaur Perencanaan : Muhammad Subhan
- Sataf Desa : Nova Triningsih, S.Pd.
- Kasi Pemerintahan : M. Isa Ansari
- Kasi Kesejahteraan : Irvan Cahya Mulfian, S.Pd.
- Kasi Pelayanan : Titin Agustin
- Kadus Ongko : Adi Apriansyah, S.Pd.
- Kadus Perigi : Mutafa, HA.
- Kadus Bina Karya : Ahmad Firmansyah
- Kadus Latowa : Junaidi
- Kadus Maja Dalam : H. Muslimin
- Kadus Maja Luar : Joni Marli

5. Kondisi Ekonomi

Gambaran kondisi perekonomian masyarakat pada Desa Ongko dari dulu sampai sekarang didominasi oleh sektor pertanian tanaman pangan, hortikultural dan pertanian perkebunan lainnya yang diikuti oleh sektor-sektor lainnya seperti peternakan dan perdagangan sebagai sektor unggulan. Di Desa Ongko, pertanian adalah sebagai sektor dominan yang

⁶⁴ File Arsip Data Profil Desa Ongko, Dikutip pada tanggal 25 Juli 2023.

sangat mempengaruhi tingkat pendapatan masyarakat dan memiliki penggunaan lahan pertanian sebanyak :

Tabel 2.2. Lahan Pertanian Masyarakat

Desa	Sawah Teknik	Setengah Teknik	Tanah Kering	Hutan	Pekarangan	Sawah Tadah Hujan
Ongko	524	286	1.024	7.457	47	479
Jumlah	524	286	1.024	7.457	47	479

Sumber : Kantor Desa Ongko 2023

6. Startegi dan Arah Kebijakan Desa

Strategi yang akan dilaksanakan dan dikembangkan untuk pencapaian program-program yang ada di Desa Ongko Kecamatan Empang Kababupaten Sumbawa adalah sebagai berikut :

a. Aspek lingkungan

Untuk mencapai kegiatan-kegiatan pada aspek lingkungan maka perlu dilakukan tahapan-tahapan sebagai berikut :

- 1) Mengadakan koordinasi dengan para tokoh Masyarakat atau tokoh Agama, RT/RW.
- 2) Mensosialisasikan kepada seluruh masyarakat tentang kegiatan yang akan dilaksanakan dan membentuk panitia.

- 3) Menggerakkan masyarakat untuk ikut berpartisipasi atau berperan aktif dalam proses pelaksanaan kegiatan tersebut.
- 4) Memberi motivasi kepada masyarakat untuk memelihara sarana dan prasarana yang sudah dibangun/diperbaiki.

b. Aspek ekonomi

Untuk mencapai kegiatan pada aspek ekonomi maka perlu dilakukan tahapan-tahapan sebagai berikut :

- 1) Melakukan identifikasi terhadap masalah dan kebutuhan ekonomi.
- 2) Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait.
- 3) Melakukan pendekatan dengan Lembaga (SKPD) terkait, untuk memfasilitasi pelaksanaan program-program yang telah disusun.
- 4) Melaksanakan kegiatan sesuai dengan RPJM Desa dan faktor yang mendesak untuk segera diselesaikan.

c. Aspek sosial

Untuk mencapai kegiatan-kegiatan pada aspek sosial maka perlu dilakukan tahapan-tahapan sebagai berikut :

- 1) Peningkatan pelayanan kebutuhan dasar masyarakat secara merata.
- 2) Penyediaan air bagi setiap dusun, dengan memanfaatkan sumber air yang ada secara optimal, termasuk mengurangi potensi kekeringan air.
- 3) Peningkatan sumber daya manusia
- 4) Revitalisasi peran dan fungsi Posyandu.

B. Paparan Data dan Temuan

1. Pertanian Jagung Desa Ongko

Usaha tani jagung merupakan jenis usaha pada bidang pertanian yang cukup menjanjikan dan memiliki dampak yang cukup besar bagi perekonomian masyarakat. Desa Ongko, Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa dan merupakan salah satu desa di Kecamatan Empang yang masyarakatnya mengembangkan/menjalankan usaha tani jagung, petani jagung di desa Ongko sudah lama menggeluti usaha tani jagung ini dari tahun 2000 dan masih bertahan sampai sekarang dengan alasan usaha tani jagung tersebut lebih banyak memberikan dampak terhadap pendapatan masyarakat yang terus meningkat untuk memenuhi kebutuhan dan menjaga kelangsungan hidup masyarakat dibandingkan dengan kegiatan pada bidang pertanian lainnya.

Dari penjelasan yang disampaikan oleh bapak Kepala Desa Ongko, yaitu bapak Masbuana mengenai data banyaknya masyarakat yang berada di Desa Ongko dihitung dari keseluruhan jumlah kartu keluarga pada Desa Ongko adalah berjumlah 765 kartu keluarga dengan jumlah yang berprofesi sebagai petani sebanyak 664 kartu keluarga, itu termasuk petani jagung, padi dan lainnya sedangkan sisanya adalah PNS dan ASN. Selain itu kepala Desa juga menjelaskan tentang potensi pengembangan tanaman jagung disini sangat potensial meskipun kebanyakan masyarakat disini kebanyakan menggunakan pola pertanian tradisional daripada modern.⁶⁵

⁶⁵ Masbuana, *Wawancara*, Ongko, 25 Juli 2023.

Berdasarkan hasil observasi, usaha tani jagung ini telah dibudidayakan petani di Desa Ongko sejak tahun 2000 sampai sekarang. Namun, pada saat itu masyarakat Desa Ongko hanya menjadikan tanaman jagung sebagai bahan pangan dan pakan atau dalam artian untuk dikonsumsi dan hanya menjual per/kg dikawasan pedesaan saja, tetapi pada tahun 2009-2010 barulah masyarakat Desa Ongko mengembangkan usaha tani jagungnya untuk bersaing dipasaran atau dalam artian masyarakat sudah membudidayakan tanaman jagung hanya untuk dijual ke pabrik produksinya dan itu berdampak besar bagi pendapatan masyarakat desa Ongko terutama dalam peningkatan ekonomi mereka. Hal ini karena, nilai ekonomi yang tinggi menyebabkan komoditas tanaman jagung saat itu dapat memberikan pendapatan yang lebih dibandingkan dengan komoditas tanaman yang lain seperti padi. Masa tanamnya pun sekitar lima bulanan sampai tujuh bulanan sudah dapat menghasilkan jagung yang sudah siap untuk dipanen. Harga jagung juga menentukan tingginya pendapatan yang diperoleh para petani. Harga jagung tergantung dari kondisi basah atau keringnya jagung yang sudah dirontok (dipipil), jagung yang basah itu harganya berkisar sekitar Rp. 3000/kg, sedangkan harga jagung yang sudah dikeringkan biasanya harganya tinggi sekitar Rp. 4300-5800/kg.

Sebagian besar penduduk Desa Ongko masih bergantung pada sektor pertanian terutama pada tanaman jagung. Total keseluruhan luas lahan di Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa adalah 5639,26 ha. yang dimana, Desa Ongko yang merupakan pemilik luas lahan terbesar dengan luas 1.088 ha, dan

Desa dengan luas lahan terkecil adalah Desa Pamanto dengan luas 179 ha. Luas panen jagung pada Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa meningkat sebesar 4.968 ha, dan produktivitas jagung juga meningkat sebesar 63,06 kw/ha sedangkan produksi/ton jagung juga meningkat sebesar 31.329 ton pada tahun sebelumnya.

Pendapatan masyarakat Desa Ongko Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa pada setiap tahunnya mengalami peningkatan, dan ada sebagian yang mengalami penurunan akibat dampak dari kurang strategisnya lahan penanaman jagung, pemilihan bibit yang kurang unggul, pemupukan yang tidak merata atau berlebihan, factor cuaca yang kurang mendukung, terbatasnya jumlah tenaga kerja dan teknologi serta menurunnya harga jagung yang per-ton nya rata-rata 3.2/ton, itupun kalau jagungnya basah, harganya bisa meningkat sampai 4,2/ton jika jagung dikeringkan terlebih dahulu.

Jenis pendapatan yang didapat oleh para masyarakat Desa Ongko, Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa, adalah pendapatan dari pengembangan usaha tani jagung dan dapat diklasifikasikan sebagai pendapatan berdasarkan sumber yaitu dari kegiatan pertanian (agrobisnis) dan hasil yang dicapainya itu termasuk pendapatan bersih, yang dimana pendapatan yang diterima setelah dikurangi beban usaha, artinya keseluruhan pendapatan dari pengembangan usaha tani jagung yang didapatkan petani setiap tahunnya yang semakin meningkat akan dikurangi biaya yang sudah mereka keluarkan ketika akan

melakukan usaha tani jagung tersebut seperti modal usaha dan biaya tenaga kerja dan lain-lain.

2. Data Informan

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dimana data yang diperoleh sangat bergantung pada informasi yang diberikan informan. Oleh karena itu informan yang dipilih untuk proses pengambilan data dan informasi berjumlah 10 informan yaitu masyarakat petani dan pengusaha yang ada di Desa Ongko yang ditentukan dengan menggunakan Teknik Purposive Sampling. Kriteria informan didasarkan pada masyarakat yang memiliki lahan terbesar dan pendapatan terbesar sampai informan yang memiliki pendapatan terendah dan tentunya berpengalaman dalam usaha tani jagung, karena dianggap mampu memahami fokus permasalahan yang dibahas tentang dampak pengembangan usaha tani jagung.

Tabel 2.3. Data Informan

No.	Nama	Usia	Pendidikan	Pekerjaan
1.	Dedy Arif Mulyadi	51	S1	Pengusaha
2.	Pananrang	59	D3	Petani
3.	Andarto Kusnaidi	53	S1	Pengusaha
4.	Muhammad Nur	45	SMA	Petani
5.	Muhammad Saleh	52	SMA	Petani
6.	Hermanto	45	SMA	Petani
7.	Adi Apriansyah	36	S1	Petani
8.	Johan Panra Imansyah	37	SMA	Petani

9.	Muhammad Aliasin	46	SMA	Petani
10.	Edi Suharto	49	SMA	Petani

Wawancara telah dilakukan terhadap semua informan yang terpilih sebagai kriteria dan telah memberikan informasi sesuai dengan yang diharapkan dalam wawancara tersebut, peneliti juga menemukan hal-hal yang di jadikan informasi utama. Informasi utama tentu menjadi acuan bagi peneliti untuk mengembangkan pertanyaan dan menggali informasi yang mendalam kepada informan lainnya terutama yang berkaitan dengan dampak usaha tani jagung terhadap pendapatan masyarakat di Desa Ongko, Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa.

3. Dampak Pengembangan Usaha Tani Jagung Terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Ongko, Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa

Dampak pengembangan usaha tani jagung antara lain peningkatan produksi pangan, pendapatan petani dan kemandirian pangan. Selain itu, hal ini juga dapat berdampak pada lingkungan melalui penggunaan lahan dan pengelolaan sumber daya alam.⁶⁶ Hasil dari penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara yang merupakan data primer yang didapatkan atas jawaban dari informan yang berjumlah 10 masyarakat petani jagung desa Ongko yang terpilih dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan sesuai dengan kriteria teknik penentuan sampel oleh peneliti, yaitu Teknik purposive sampling, penentuan informan dengan kriteria tertentu, seperti orang yang memiliki lahan terbesar dan pendapatan

⁶⁶ Fanni Shafiani, "Dampak...", hlm. 22.

terbesar di Desa Ongko hingga terkecil serta orang yang memahami terkait pertanian jagung disana. Hasil wawancara kemudian disebarluaskan dalam bentuk transkrip wawancara dan data-data tersebut kemudian disebarluaskan dalam satu pembahasan tertentu., hasil pembahasan tersebut kemudian digunakan untuk menentukan hasil analisis penelitian yang didasarkan pada masalah yang ada. Dalam pengembangan usaha tani jagung, masyarakat dapat meningkatkan usaha taninya dengan berbagai cara, salah satunya adalah memperoleh hasil dan produksi yang besar sehingga dapat berdampak pada peningkatan pendapatan dari dari jagung yang ditanamnya.⁶⁷ Menurut hasil penelitian, dampak pengembangan usaha tani jagung dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Ongko Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa, dilihat dari informasi sebagian besar petani jagung di Desa Ongko dengan usaha budidaya tanaman jagung tersebut, dapat berdampak positif bagi perekonomian mereka, terbukti dengan meningkatnya pendapatan seluruh masyarakat Desa Ongko selain pencapaian yang mereka dapatakan, kebutuhan akan perekonomian mereka sehari-hari dapat tercukupi.

Untuk mengetahui lebih jauh bagaimana dampak pengembangan usaha tani jagung dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, maka peneliti melakukan wawancara kepada informan yang terpilih di Desa Ongko sebagai narasumber, sehingga peneliti dapat mengetahui lebih dalam apakah dampak pengembangan usaha tani jagung dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Ongko, Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa. Untuk

⁶⁷ Tabelaq Erma A., dkk, "Strategi Pengembangan...", hlm.198.

mengetahui tingkat pendapatan informan dalam satu kali panen jagung dalam satu tahun dapat dilihat dari table berikut :

Tabel 2.4. Tingkat Pendapatan Petani Jagung Permusim 2022-2023

No.	Petani Jagung	Pendapatan 2022	Pendapatan 2023
1.	Dedy Arif Mulyadi	120.000.000	200.000.000
2.	Pananrang	85.000.000	100.000.000
3.	Andarto Kusnaldi	70.000.000	95.000.000
4.	Muhammad Nur	65.000.000	85.000.000
5.	Muhammad Saleh	75.000.000	90.000.000
6.	Hermanto	55.000.000	80.000.000
7.	Adi Apriansyah	60.000.000	75.000.000
8.	Johan Panra Imansyah	50.000.000	70.000.000
9.	Muhammad Aliasin	70.000.000	90.000.000
10.	Edi Suharto	50.000.000	75.000.000

Sumber : Data Primer yang diolah 2023

Dari tabel 2.4. diatas dapat dijelaskan bahwa data tingkat pendapatan yang didapatkan petani 2 tahun terakhir yaitu 2022-2023 mengalami peningkatan pendapatan, maka dengan tingkat pendapatan seperti ini petani jagung akan mengalami kemudahan finansial untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan kehidupan sehari-hari. Jenis pendapatan seperti merupakan jenis pendapatan kotor, karena pendapatan dari pengembangan usaha tani jagung akan dikurangi dengan beban usaha ketika akan memulai kegiatan pengembangan usaha tani jagung yaitu berupa modal dan biaya-

biaya lainnya. Beberapa dampak usaha tani jagung mengalami peningkatan pendapatan, terbukti dengan adanya beberapa pencapaian yang didapatkan masyarakat dari usaha tani jagung sebagai berikut :

a. Bisa Membiayai Sekolah Anak hingga Perguruan Tinggi

Dampak pengembangan usaha tani jagung mampu meningkatkan pendapatan masyarakat, memang sangat dirasakan bagi masyarakat Desa Ongko, terutama dalam menambah penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari yang dulunya hanya mengandalkan pendapatan dari hasil pertanian padi, kacang hijau dan kacang kedelai saja. Namun, sekarang dengan adanya usahatani jagung para petani mendapatkan pendapatan yang jauh lebih meningkat. Selain itu masyarakat juga mampu memberikan Pendidikan yang layak bagi anak-anak mereka. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Muhammad Nur yang merupakan petani jagung di Desa Ongko.

“Sebelum masuknya usaha tani jagung ini pada kehidupan masyarakat cukup parah karena masih kurangnya pendapatan masyarakat dan belum ada yang bisa diandalkan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Namun, setelah adanya usaha tani jagung ini bisa dikatakan pendapatan seluruh masyarakat semakin meningkat tak terkecuali saya sendiri, dulu rumah saya hanya rumah sederhana yaitu rumah kayu pada umumnya dan alhamdulillah sekarang saya bisa membangun rumah batu yang layak

*untuk keluarga saya dan dulu saya sempat berfikir panjang untuk menyekolahkan anak saya ke perguruan tinggi dan sekarang dengan adanya usaha tani jagung ini saya bisa menyekolahkan anak saya sampai dengan perguruan tinggi. Usaha tani jagung ini bisa dikatakan berpengaruh besar pada masyarakat dan taraf kehidupannya juga semakin meningkat”.*⁶⁸

Pandangan tersebut menunjukkan bahwa dampak pengembangan usaha tani jagung di Desa Ongko sangat membantu perekonomian Bapak Muhammad Nur terutama dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarganya sehari-hari.

b. Mampu Membangun dan Merenovasi rumah

Sama halnya dengan yang dikatakan oleh Bapak Johan Panra Imansyah mengenai usaha tani jagung yang selama ini digeluti dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarga, seperti hasil wawancara yang peneliti lakukan Bapak Johan mengatakan bahwa.

“Dari setiap usaha yang ada disini, tanaman jagunglah yang paling menonjol dari pada padi dan jenis- jenis tanaman yang lainnya dan hasil dari usaha tani jagung ini sangat membantu bagi kehidupan sehari-hari dan kalau musim panen dalam satu hektar saya biasanya mendapatkan kurang lebih 80 karung jagung dengan harga perkilonya Rp. 4200, ini sangat membantu perekonomian saya yang dulunya pendapatan saya seadannya saja namun setelah

⁶⁸ Muhammad Nur, *Wawancara*, Ongko, 29 Juli 2023.

menjalani usaha tani jagung ini alhamdulillah sekarang ada peningkatan yang sangat pesat dalam kehidupan saya dan keluarga seperti ini contohnya saya dulu masih tinggal di rumah sederhana bersama keluarga dan Alhamdulillah dari hasil usaha tani jagung saya bisa membangun rumah saya sendiri”⁶⁹

c. Dapat Mencukupi Keperluan Ekonomi Sandang hingga Pangan

Usaha Tani jagung ini memang telah memberikan dampak yang sangat besar terhadap perekonomian masyarakat di Desa Ongko, Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa. Masyarakatnya juga sangat mampu untuk memanfaatkan peluang yang ada sehingga usaha tani jagung ini mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, seperti apa yang dirasakan oleh Bapak Edi Suharto.

“Dengan adanya usaha tani jagung ini saya merasa sangat tercukupi karena inilah yang menjadi harapan saya untuk memenuhi kehidupan saya dan anak-anak sehari-hari, yang dulunya saya dan istri hanya mengandalkan pendapatan dari berjualan kue saja yang hanya bisa di pakai untuk membeli kebutuhan makan dalam sehari, tapi sekarang dengan adanya usaha tani jagung ini kita bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari, bisa menyekolahkan anak dan bisa

⁶⁹ Johan Panra Imansyah, *Wawancara*, Perigi, 29 Juli 2023.

*membeli barang-barang lainnya yang saya dan keluarga inginkan”.*⁷⁰

Dampak pengembangan usaha tani jagung ini mempunyai andil yang sangat besar dalam perekonomian masyarakat di Desa Ongko, Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa, seperti apa yang dikatakan oleh Bapak Adi Apriansyah yang sangat mengharapkan supaya harga jual dari jagung ini di tingkatkan sehingga pendapatan masyarakat bisa lebih bertambah lagi dan usaha tani jagung ini bisa berkembang lebih maju lagi.

*“Seandainya kondisi masyarakat desa Ongko lebih mengembangkan lagi potensi petanian jagung, otomatis usaha tani jagung ini akan sangat membantu sekali dalam meningkatkan pendapatan petani. Karena, usaha tani jgaung ini adalah satu-satunya yang sangat diandalkan oleh masyarakat disini, namun untuk masa-masa produksi usaha tani jagung dari tahun 2019 lalu sampai saat ini menurun dikarenakan oleh faktor hama penyakit dan Covid-19 juga yang menyebabkan produksi usaha tani jagung menurun, oleh karena itu kita harapkan pemerintah membantu masyarakat dalam pengelolaan dan juga modalnya, dan kita juga mengharapkan masalah harga jagung ini dinaikkan lagi bukan diturunkan”.*⁷¹

⁷⁰ Edi Suharto, *Wawancara*, Ongko, 30 Juli 2023.

⁷¹ Adi Apriansyah, *Wawancara*, Ongko, 31 Juli 2023.

d. Dapat Membangun Pertokoan sebagai Penghasilan Tambah

Para petani jagung di Desa Ongko tertarik untuk menjalankan usaha tani jagung ini dengan alasan usaha tani tersebut lebih banyak memberikan dampak peningkatan/kemajuan terhadap pendapatan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dan menjaga kelangsungan hidup mereka dibandingkan dengan kegiatan pada bidang selain pertanian jagung seperti padi dan kacang hijau. Hal ini berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Muhammad Aliasin.

“Usaha tani jagung memang dari awal sampai sekarang sudah saya geluti dari tahun-ketahunnya sudah banyak membuktikan, saya sendiri mampu menyekolahkan anak saya sampai perguruan tinggi dan banyak juga dari masyarakat yang melaksanakan haji dari hasil usahatani jagung ini. Alhamdulillah mengenai pendapatan juga semakin meningkat dan sekarang saya sudah membangun toko karena itulah impian saya dari dulu bisa dilihat perbedaannya saya dulu hanya memiliki kios biasa dan sekarang saya sudah mampu membangun toko yang lebih besar, semoga saja usaha tani jagung ini harganya semakin meningkat sehingga pendapatan masyarakat semakin meningkat juga”.⁷²

⁷² Muhammad Aliasin, *Wawancara*, Perigi, 2 Agustus 2023.

Apa yang dikatakan oleh Bapak Muhammad Aliasin tersebut telah memberikan penjelasan sehingga sebagian besar masyarakat disana telah merasakan perubahan yang sangat besar dari usahatani jagung yang mereka geluti sekarang ini.

Bapak Masbuana selaku Kepala Desa Ongko pun sangat mengakui akan hal itu dengan melihat perubahan yang sangat besar terjadi pada perekonomian masyarakatnya dari tahun ke-tahun semakin ada peningkatan. Beliau mengatakan.

*“Kondisi masyarakat sekarang ini memang jauh berbeda dari sebelumnya saat masih awal kita berada di tempat ini. Masyarakat harus berjuang keras untuk mencari nafkah dan mendapatkan penghasilan yang cukup untuk makan dan memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari, tapi dengan adanya usaha tani jagung ini kehidupan dan beban masyarakat disini sedikit demi sedikit berkurang dan sudah ada pendapatan yang dapat mereka andalkan, walaupun dulunya masyarakat hanya menanam jagung hanya untuk kebutuhan pangan dan pakan saja dan lebih berfokus pada padi dan sekarang mereka dapat mengembangkan pertanian jagung mereka dan menjadikan pertanian jagung sebagai sumber pendapatan mereka”.*⁷³

Dari wawancara yang sudah dilakukan terhadap para informan dapat disimpulkan bahwa dampak pengembangan usaha tani jagung mampu meningkatkan pendapatan

⁷³ Masbuana, *Wawancara*, Maja Dalam, 25 Juli 2023.

masyarakat di Desa Ongko, Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa. Oleh karena itu peneliti bisa mengatakan sesuai dengan apa yang peneliti lakukan, alami dan dapatkan selama penelitian dan banyak sekali fakta yang didapatkan dari para petani dan masyarakat di Desa Ongko, Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa ini mengenai dampak pengembangan usaha tani jagung.

4. Analisis Dampak Pengembangan Usaha Tani Jagung Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Ongko, Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa

Selama melakukan proses wawancara langsung dengan informan peneliti mendapatkan banyak informasi dari apa yang dikatakan oleh para informan tentang dampak pengembangan usaha tani jagung ini, para informan mengatakan bahwa dampak dari pengembangan usaha tani jagung terhadap pendapatan masyarakat ini mampu meningkatkan pendapatan mereka secara keseluruhan, bisa dilihat dari beberapa poin-poin hasil analisis sebagai berikut :

a. Bisa Membiayai Sekolah Anak hingga Perguruan Tinggi

Seperti yang sudah di ungkapkan oleh para informan setelah diwawancarai, sejak munculnya pertanian jagung, masyarakat yang tadinya tidak mempunyai biaya untuk menyekolahkan anaknya hingga perguruan tinggi kini dapat menyekolahkan anaknya hingga perguruan tinggi sesuai dengan keinginan/impian setiap masyarakat di Desa Ongko, meskipun awalnya sebagian dari mereka hanya mampu menyekolahkan anak mereka sampai tingkat SMP saja karena

masih ada keraguan terhadap biaya, akan tetapi dampak dari budidaya jagung ini mampu membangkitkan kepercayaan masyarakat mereka bahwa mereka mampu menyekolahkan anak mereka samapai lulus kuliah.

b. Mampu Membangun dan Merenovasi Rumah

Hal inilah yang dapat mengubah sebagian besar kehidupan masyarakat di Desa Ongko, dari setiap usaha pertanian yang dilakukan, usaha tani jagunglah yang dampaknya sangat besar bagi perekonomian mereka. Dulunya banyak dari mereka yang masih tinggal di rumah yang tidak layak huni, namun kini mereka mampu membangun rumah layak huni atau rumah batu dan bahkan merenovasi rumahnya dengan lebih baik. Hal ini membuktikan bahwa usaha tani jagung layak untuk dijalani dan dikembangkan lebih baik lagi agar berdampak pada meningkatkan pendapatan masyarakat setiap tahunnya.

c. Dapat Mencukupi Keperluan Ekonomi Sandang hingga Pangan

Dalam mengembangkan usaha tani jagung seperti ini sangat berdampak dan mempengaruhi pendapatan masyarakat yang mempunyai kebutuhan pokok berupa pangan, sandang, papan, dan transportasi, yang dulunya masyarakat hanya mampu memenuhi kebutuhan pangan saja namun kebutuhan sandangnya tidak terpenuhi atau sebaliknya, masyarakatnya hanya bisa memenuhi kebutuhan sandang saja, namun kebutuhan pangannya tidak terpenuhi. Saat itu, mereka hanya bisa mengandalkan hasil panen

industri lain selain jagung, namun kini kebutuhan pangan dan sandang bisa dipenuhi melalui satu kali panen dari budidaya jagung ini.

d. Dapat Membangun Pertokoan sebagai Penghasilan Tambah

Dalam pengembangan usaha tani jagung ini selain mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari, masyarakat desa Ongko juga mampu membuat perkembangan pada hidup mereka, karena dari hasil jagung yang terus meningkat ini, ada juga beberapa yang memanfaatkan pendapatannya dengan membangun pertokoan untuk memperluas usaha mereka atau sumber pendapatan mereka.

Hal ini sangat sesuai dengan apa yang ada saat ini tentang kehidupan masyarakat mengenai dampak pengembangan usaha tani jagung yang sangat membantu dalam kehidupan masyarakat. Hal ini bisa dilihat dan diukur dari pendapatan masyarakat yang semakin meningkat dari tahun ke tahun dan permintaan jagung inipun semakin tinggi pemasarannya. Dari pendapatan usaha tani jagung ini sudah mampu mengubah kehidupan masyarakat dibanding dengan sebelum adanya usaha tani jagung ini, pendapatan masyarakat Desa Ongko, Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa, sekarang jauh lebih meningkat dan bisa memenuhi kebutuhan hidup masyarakatnya sehari-hari.

BAB III
HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI DALAM
MENGEMBANGKAN USAHA TANI JAGUNG MASYARAKAT
DESA ONGKO KECAMATAN EMPANG KABUPATEN
SUMBAWA

A. Kendala atau Hambatan yang dihadapi dalam Mengembangkan Usaha Tani Jagung Masyarakat Desa Ongko, Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa

Tidak semua petani mampu mendapatkan keuntungan yang besar serta mampu mengembangkan usaha tani jagung tersebut karena setiap usaha itu dapat berkembang atau tidak itu dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang dapat menghambat pengembangan usaha tani jagung diantaranya seperti, faktor modal, cuaca, lahan, dan kurangnya pemahaman masyarakat mengenai usaha tani jagung serta ketiadaan teknologi juga berpengaruh. Hal inilah yang akan menghambat dan berpengaruh terhadap kemajuan usaha tersebut sehingga dapat mengurangi pendapatan dari petani dan masyarakat yang ada di Desa Ongko. Dalam mengembangkan usaha tani jagung ini kian mengalami beberapa hambatan/kendala dalam mengelolanya yaitu sebagai berikut :

1. Ketersediaan Lahan

Dalam mengembangkan usaha pertanian itu harus memperhatikan dan mempersiapkan secara matang terlebih dahulu, terutama lahan untuk menanam. Lahan merupakan faktor kunci utama dalam usaha pertanian, karena tanpa lahan usaha tani tidak akan dapat dilakukan, lahan disini adalah bukan

sekedar pada wujud nyata dari tanah saja, tetapi arti dimana usaha tani dilakukan.⁷⁴ Hal ini terbukti dari besarnya balas jasa yang diterima oleh tanah dibandingkan dengan faktor-faktor produksi lainnya.

Dari sekian banyaknya lahan yang dikelola oleh setiap petani Desa Ongko, Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa, masih ada yang menggunakan lahan sewaan/bukan kepemilikan sendiri yang bisa di pastikan belum diketahui kualitas tanahnya seperti apa. Seperti yang dikatakan oleh bapak Hermanto selaku petani jagung yang menggunakan lahan sewa.

*“Seringkali kami sekeluarga mengalami kendala dalam kesuburan tanah dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bagaimana kondisi tanah yang bagus untuk dijadikan sebagai lahan pertanian, dan juga masih ada beberapa masyarakat disini yang masih menyewa lahan karena tidak mampu untuk membeli lahan, salah satunya saya sendiri”.*⁷⁵

2. Ketersediaan Bibit

Untuk menghasilkan jagung yang berkualitas dengan produksi tinggi, benih/bibit yang digunakan itu harus memiliki sifat unggul dengan daya tumbuh benih minimal 90%. Bibit jagung yang banyak ditanam oleh masyarakat adalah benih jagung Hibrida. Jagung Hibrida banyak dibudidayakan di Desa Ongko, Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa, karena bibit jagung ini menghasilkan buah jagung yang berkualitas tinggi.

⁷⁴ M. Fiqriansyah W., dkk, *Teknologi Budidaya ...*, hlm. 27-29.

⁷⁵ Hermanto, *Wawancara*, Maja Dalam, 11 Agustus 2023.

Jagung Hibrida yang dibudidayakan oleh para petani memang sangat menguntungkan karena menghasilkan buah jagung yang berkualitas tetapi semakin lama semakin banyak merek jagung hibrida yang di keluarkan dan belum diketahui bagaimana kualitasnya oleh masyarakat yang mengakibatkan pada saat masyarakat membeli bibit baru tersebut kadang kala mengalami kegagalan dalam masa pertumbuhannya, seperti yang dijelaskan oleh bapak Pananrang dalam wawancara.

“Kendala yang di rasakan para petani sekarang banyak terjadi kegagalan pada pertumbuhan jagung dikarenakan benih jagung hibrida yang semakin lama memunculkan merk baru dan membuat para petani disini mencobanya karena mereka berfikir bahwa merk baru mungkin akan lebih baik hasilnya daripada merk lama untuk dibeli, hal inilah yang menjadi kendala para petani mereka harus menyesuaikan benih dan kondisi kualitas tanah mereka, bibit yang memiliki kualitas kurang bagus akan mengakibatkan para petani mangalami kerugian”.⁷⁶

3. Ketersediaan Pupuk

Pupuk adalah sejenis zat atau bahan makanan yang diberikan atau ditambahkan pada tanaman dengan maksud agar tanaman tersebut tumbuh subur dan berkembang serta merupakan salah satu faktor produksi yang dapat meningkatkan hasil tanaman secara optimal. Pemupukan merupakan keharusan untuk

⁷⁶ Pananrang, *Wawancara*, Ongko, 11 Agustus 2023.

tanaman, karena tiap periode umur tanaman lebih banyak menguras ketersediaan unsur hara dalam tanah.

Dalam meningkatkan pendapatan dalam produksi jagung pupuk memiliki peran penting dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, tetapi dari pentingnya peran pupuk tersebut memiliki kendala yaitu semakin berkurang atau susahya dalam mendapatkan pupuk untuk kebutuhan petani selain dari susahya mendapatkan pupuk tersebut harga jualnyapun semakin lama semakin meningkat, adapun jenis pupuk yang biasa digunakan oleh masyarakat Desa Ongko adalah UREA dan PHONSKA, seperti yang diungkapkan oleh Bapak Edi Suharto dalam wawancara.

*“Dalam melakukan usaha tani jagung ini pupuk sangatlah penting untuk pertumbuhan jagung itu sendiri, tetapi disini kadang kami sangat kesusahan dalam memenuhi banyaknya pupuk yang di gunakan karena semakin lama pupuk semakin sedikit yang masuk dan berpengaruh juga pada harga pupuk yang menjadikan kami susah untuk memenuhi kebutuhan pupuk untuk jagung kami, disini kami menyesuaikan banyaknya pupuk dan berepa hektar lahan kami yang terkadang pupuknya itu kurang atau lebih, jagung yang kekurangan pupuk akan mengakibatkan penghasilan yang didapatkan akan berkurang”.*⁷⁷

⁷⁷ Edi Suharto, *Wawancara*, Ongko, 30 Juli 2023.

4. Ketersediaan Pestisida

Pestisida merupakan zat-zat kimia, virus, serta racun yang dipergunakan untuk membunuh hama dan penyakit. Disatu sisi, pestisida dapat menguntungkan usaha tani namun disisi lain pestisida dapat merugikan petani. Pestisida dapat menjadi kerugian bagi petani jika terjadi kesalahan pemakaian baik dari cara pencampuran maupun komposisi. Pestisida yang sering digunakan oleh petani di Desa Ongko adalah Calaris, Banteng, Lindomin dengan cara dicampur dan lain-lain.

Penggunaan pestisida memiliki pengaruh penting dalam pertanian jagung karena dengan menggunakan pestisida bertujuan untuk mengendalikan dan juga mengusir hama dan penyakit pada tanaman jagung, akan tetapi dalam penyediaan pestisida untuk kebutuhan petani kurang dan harga jual pun semakin meningkat karena berkurangnya produksi pestisida tersebut, seperti yang di ungkapkan oleh Bapak Dedy Arif Mulyadi selaku petani jagung dan merupakan ketua kelompok tani Desa Ongko, dalam wawancara.

“Pestisida sendiri sangat dibutuhkan dalam usaha tani jagung ini karena dari menggunakan pestisida ini akan menghindari gangguan dari hama penyakit yang mengakibatkan rusaknya tanaman jagung tapi kami para petani kadang kesusahan dalam mendapatkan pestisida ini terutama jenis pestisida yang sering kami gunakan, selain dari harga yang mahal karena setiap tahunnya semakin naik juga, ketersediaan dari pestisida

*ini sendiri juga tidak mencukupi atau susah untuk didapatkan”.*⁷⁸

5. Ketersediaan Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan sumber daya manusia yang digunakan untuk melakukan usaha memproduksi barang dan jasa, selain itu tenaga kerja juga merupakan faktor penggerak, dan faktor input lainnya. Pada tenaga kerja ini tanpa adanya skill dan pengetahuan serta pengaruh usia dan sumber daya manusia yang masih rendah maka faktor tenaga kerja tersebut tidak berarti. Tenaga kerja yang digunakan pada umumnya berasal dari dalam keluarga ditambah dengan tenaga kerja dari luar keluarga/buruh.⁷⁹ Secara umum penggunaan tenaga kerja pada kegiatan usaha tani jagung antara lain untuk pekerjaan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan tanaman, dan panen. Dari perhitungan jumlah dan biaya penggunaan tenaga kerja pada pengembangan usaha tani jagung di Desa Ongko, Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa terlihat dimana dinyatakan dalam hari orang kerja, upah untuk tenaga kerja rata-rata sebesar Rp 2.500.000-3.000.000 tergantung dari besarnya lahan yang akan ditanami. itupun biaya untuk tanam saja, kita hanya perlu menyediakan bibit/benih.

Kendala dalam penggunaan tenaga kerja ini terdapat dari banyaknya tenaga kerja yang masih kurang dalam keterampilan dalam bekerja seperti pada saat penanaman sehingga penanaman jagung kurang bagus yang mengakibatkan kurangnya

⁷⁸ Dedy Arif Mulyadi, *Wawancara*, Latowa, 13 Agustus 2023.

⁷⁹ Endah Pujiastuti, *Pengantar Hukum Ketenagakerjaan...*, hlm. 8-9.

penghasilan yang didapatkan oleh petani jagung, seperti yang di ungkapkan oleh Bapak Pananrang, dalam wawancara bersama beliau.

*“Pada tenaga kerja ini selalu memiliki kendala tersendiri yaitu seperti pada saat penanaman mereka sering mengabaikan masukan dari kita pemilik lahan bahwa bibit jagung yang ditanami itu cukup satu saja tetapi mereka kadang menanaminya dua sampai tiga benih, kalau benih jagung dalam satu lobang itu berisi 2-3 benih maka buah jagung nantinya akan menghasilkan buah dan batang yang kecil bahkan susah tumbu, karena disini hampir semua masyarakatnya memperkerjakan buruh dari luar daerah untuk menanam walaupun banyak tenaganya tetapi keterampilan dari tenaga kerja inilah yang kurang, kurang teliti dan selalu curang dalam penanaman seperti mereka sering menyembunyikan bibit yang sudah kita beli sehingga bibit yang sudah pasti cukup untuk lahan kita menjadi berkurang dan masih banyak yang belum memahami dan mengakibatkan kurangnya hasil yang di dapatkan oleh kami para petani”.*⁸⁰

6. Biaya/Modal Usaha

Disamping kendala yang sudah di jelaskan di atas dalam mengembangkan usaha tani jagung terdapat kendala paling besar yang dirasakan masyarakat adalah pada keterbatasan modal, modal merupakan suatu hal yang palig penting dalam

⁸⁰ Pananrang, *Wawancara*, Ongko, 11 Agustus 2023.

menjalankan usaha apapun tak terkecuali apa yang dihadapi oleh para petani jagung yang ada di Desa Ongko Kecamatan Empang. Seperti apa yang dikatakan oleh Bapak M. Saleh selaku petani jagung di Desa Ongko.

*“Yang menjadi kendala paling besar masyarakat dalam menjalankan usaha tani jagung ini adalah masalah modal yang masih kurang, apalagi dalam mengembangkan usaha tani jagung ini sehingga kita kesulitan dalam hal merawat dan membeli pupuk, pestisida dan lainnya untuk jagung itu sendiri oleh karena itu kami sangat membutuhkan bantuan dari pemerintah untuk mempermudah kami dalam mendapatkan modal untuk kelangsungan usahatani jagung yang kami tekuni sekarang ini agar produksi jagung di daerah kita ini semakin berkembang”.*⁸¹

Sama halnya dengan yang di katakana oleh Bapak Johan mengenai modal dalam melaksanakan usaha tani jagung, beliau mengatakan.

*“Dalam melaksanakan dan mengembangkan usaha tani jagung modal sangat dibutuhkan agar perkembangannya jauh lebih pesat, karena jika modal yang kami pegang itu cukup, maka usaha tani jagung ini akan lebih berkembang lagi karena kita bisa membeli segala kebutuhan untuk usaha tani jagung ini.”*⁸²

⁸¹ Muhammad Saleh, *Wawancara*, Ongko, 13 Agustus 2023.

⁸² Johan Panra Imansyah, *Wawancara*, Perigi, 29 Juli 2023.

7. Keadaan Sumber Daya Alam (SDA)

Selain modal kendala yang di alami masyarakat seperti pada faktor sumber daya alam dapat menghambat produktifitas jagung seperti faktor cuaca, cuaca yang tidak menentu menyebabkan hama menyerang pada buah maupun batang dari jagung itu sendiri. Seperti yang di ungkapkan oleh bapak Adi Apriansyah selaku petani jagung dalam wawancara, beliau mengatakan bahwa.

*“Yang menjadi kendala kami selain dari modal juga disini adalah faktor cuaca alam, karena jika cuacanya sedang buruk maka itu akan berdampak pada batang dan buah jagung yang akan rusak tentu itu tidak akan akan menghasilkan buah, biji jagung yang didapatkan juga akan rusak atau berkurang kualitasnya terutama ketika kita sudah menyemprotkan pestisida untuk membasmi hama pada tanaman jagung tiba-tiba cuacanya mendung dan hujan itu merupakan pekerjaan yang percuma, karena jika hujan turun setelah penyemprotan pestisida pada tanaman jagung maka efek dari pestisida itu akan hilang”.*⁸³

8. Ketersediaan Teknologi

Dari segi teknologi, tingkat budidaya jagung dalam masyarakat Desa Ongko masih sangat rendah karena kebanyakan masyarakatnya yang masih menggunakan pola pertanian tradisional. Rendahnya tingkat teknologi ini kemungkinan disebabkan oleh keterbatasan modal dan waktu petani. Seperti

⁸³ Adi Apriansyah, *Wawancara*, Ongko, 31 Juli 2023.

yang di ungkapkan oleh Bapak Muhammad Nur beliau mengatakan,

*“Yang masih menjadi kendala pada usaha tani jagung yang kami terapkan disini juga selain dari lahan, benih dan lain-lain, juga ada pada teknologi budidaya jagung, yang terkendalanya masyarakat pada teknologi masih sedikit dan produksi teknologi juga masih kurang, karena jika masyarakat ingin mengembangkan pertanian dengan teknologi tentunya tergantung pada modal yang diperlukan untuk teknologi tersebut”.*⁸⁴

Pemahaman masyarakat dalam usaha tani jagung juga masih kurang dalam menjalankan usahatani jagung dimana para petani masih belum bisa mengatasi berbagai masalah yang terjadi pada pertumbuhan jagung, seperti yang di ungkapkan oleh Bapak Andarto Kusnaldi dalam wawancara, beliau mengatakan.

“Kendala yang dialami oleh para petani yaitu kurangnya pemahaman mereka dalam menjalankan usaha tani jagung dimana para petani masih belum bisa mengatasi adanya hama dan penyakit yang menyerang pada pohon dan buah seperti terjadinya pembusukan pada batang pohon jagung yang mengakibatkan pohon jagung rusak dan tidak bisa berbuah, begitu juga dengan hama akan menyerang pada buah jagung yang mengakibatkan buah jagung rusak ataupun jagung tidak memiliki buah sama sekali. Untuk mengatasi masalah ini kami para petani lumayan kesulitan dalam

⁸⁴ Muhammad Nur, *Wawancara*, Ongko, 29 Juli 2023.

*mengatasi kendala tersebut sehingga membutuhkan solusi dari berbagai pihak untuk mengatasi hal ini, kadang para petani disini saling bertukar dan memberi saran serta pendapat dalam mengatasi permasalahan ini”.*⁸⁵

Dari hasil wawancara yang dilakukan pada informan, peneliti mendapatkan berbagai macam informasi mengenai hambatan yang dihadapi oleh para petani yang ada di Desa Ongko, Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa. Sesuai dengan apa yang dikatakan oleh informan bahwa pendapatan/hasil usaha tani jagung menurun disebabkan karena dampak dari hambatan-hambatan tersebut seperti, lahan yang kurang strategis, keterbatasan modal, faktor SDA seperti factor cuaca atau iklim dalam budidaya jagung dan rendahnya harga jual merupakan kendala atau hambatan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Ongko, Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa dalam menjalankan dan mengembangkan usaha tani jagung.

Solusinya dalam hal ini menurut para informan dan pendapat peneliti pribadi adalah masyarakat memerlukan pengelolaan yang lebih baik dari pemerintah untuk membantu petani mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh petani jagung, seperti hama dan penyakit yang dapat merusak pohon sehingga menyebabkan tidak dapat menghasilkan buah secara maksimal dan berdampak negatif terhadap pendapatan di masa depan.

⁸⁵ Andarto Kusnaldi, *Wawancara*, Ongko, 14 Agustus 2023.

Serta, mereka perlu membutuhkan pelatihan dan pengetahuan dalam pengembangan usaha tani jagung dan mampu memahami factor apa saja yang nantinya bisa berdampak negatif pada pendapatan masyarakat serta masyarakat perlu benar-benar mempelajari tentang factor apa saja yang membuat pendapatan mereka meningkat dan pendapatan mereka menurun. Karena, jika masyarakatnya kurang pengetahuan dan pemahaman tentang pengembangan usaha tani jagung maka akan menjadi dampak negatif dalam pengembangan usaha tani jagung akibat hambatan atau kendala-kendala tersebut, oleh karena itu jika tidak ditangani dengan baik akan berdampak pada menurunnya produksi dan pendapatan masyarakat. Ketika mengembangkan usaha tani jagung di Desa Ongko, Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa.

B. Analisis Kendala atau Hambatan yang dihadapi dalam Mengembangkan Usaha Tani Jagung Masyarakat Desa Ongko

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui tentang apa saja penghambat/kendala dalam mengembangkan usaha tani jagung di Desa Ongko, Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa, berdasarkan hasil analisisnya dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Ketersediaan Lahan

Dalam melakukan pengembangan budidaya jagung harus memperhatikan dampak yang akan memengaruhi pendapatan, salah satunya penggunaan lahan, petonsi pengembangan, kondisi lahan dan jenis tanahnya. Seperti yang sudah dijelaskan

oleh para petani bahwa kesuburan dan luas pada lahan pertanian juga sangat penting dalam pertumbuhan dan pengembangan jagung yang akan mengakibatkan pendapatan dalam usaha tani jagung akan meningkat, karena mempersiapkan lahan sebaik mungkin adalah kunci keberhasilan dari tanaman jagung.

2. **Ketersediaan Bibit**

Ketersediaan bibit pada budidaya jagung harus benar-benar memperhatikan produksi dan kualitas bibit yang terjamin serta varietas bibitnya sesuai dengan kebutuhan dan kondisi iklimnya. Bibit yang tersedia ini sangat berpengaruh pada pendapatan apalagi pemilihan bibit yang kualitasnya bagus maka akan meningkatkan pendapatan, karena jika bibit yang digunakan kualitasnya kurang, pendapatannya pula akan berkurang, jika pertumbuhan pada benih jagung yang kurang bagus ketika dipilih maka hasilnya nanti akan mengalami kekurangan dan hal itu akan berdampak negatif pada pendapatan masyarakat.

3. **Ketersediaan Pupuk**

Pemilihan pupuk harus disesuaikan dengan kebutuhan tanaman jagung pada setiap fase pertumbuhan, misalnya pupuk yang mengandung lebih banyak fosfor pada fase awal pertumbuhannya. Pupuk sangat berpengaruh pada pertumbuhan jagung karena dari pupuk itu sendiri dapat meningkatkan hasil tanaman secara optimal, akan tetapi yang menjadi kendalanya itu para petani saat ini kurangnya persediaan pupuk yang mereka dapatkan dan dapat mengakibatkan berkurangnya juga pemberian pupuk pada tanaman jagung yang nanti mengakibatkan berkurangnya hasil panen dari jagung itu sendiri.

4. **Ketersediaan Pestisida**

Dalam pemilihan peptisida yang tersedia harus benar-benar mengenali jenis hama dan penyakit pada tanaman jagung dan pemilihan serta dosis yang tepat, adapun jenis penyakit yang sering ditemukan oleh masyarakat desa Ongko secara keseluruhan adalah busuk batang. Pestisida selalu digunakan oleh setiap masyarakat Desa Ongko dalam usaha tani jagung karena mampu mengusir hama pada tanaman jagung agar pertumbuhan jagung tetap sehat sampai panen akan tetapi para petani mengalami kendala juga yaitu pada kurangnya persediaan pestisida pada toko/kios penjualan dan juga harga dari pestisida yang semakin lama semakin meningkat. Selain itu, penting untuk menciptakan pendekatan yang seimbang antara penggunaan pepetisida dan keberlanjutan lingkungan serta keamanan pangan.

5. **Ketersediaan Tenaga Kerja**

Ketersediaan tenaga kerja memang mencukupi akan tetapi dari semua tenaga kerja yang tersedia sangat jarang yang memiliki cara kerja atau pemahaman yang bagus dalam melakukan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan tanaman sampai dengan panen apalagi tenaga kerja luar daerah yang sangat diandalkan oleh setiap masyarakat desa Ongko, meskipun mereka mengandalkannya saat masa penanaman jagung saja.

6. **Biaya/Modal Usaha**

Terbatasnya jumlah modal untuk usaha merupakan kendala paling utama dalam mengembangkan usaha seperti apa yang dialami oleh para petani jagung di desa Ongko yang masih mengalami kesulitan dalam keterbatasan modal usaha, sehingga

masyarakat kurang mampu untuk membeli/menyediakan bibit jagung hibrida, pupuk, dan pestisida, untuk merawat tanaman jagung dan hal itu dapat berdampak negatif pada produktivitas jagung dalam menghasilkan bunga dan buah. Dengan terbatasnya modal ini juga masyarakat tidak mampu memanfaatkan teknologi pendukung yang nantinya digunakan dalam memproduksi jagung.

7. **Keadaan Sumber Daya Alam (SDA)**

Faktor sumber daya alam menjadi sumber daya utama dalam menjalankan usaha tani jagung ini bagi petani, karena sumber pendapatan petani akan dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya, kondisi lahan dan cuaca yang kurang mendukung. Dari cuaca yang tidak menentu banyak hama yang menyerang pohon dan bunga serta buah sehingga terjadinya kerusakan yang tentunya akan berpengaruh terhadap hasil panen yang berkurang namun biaya produksi semakin bertambah, inilah yang sering dialami oleh para petani jagung yang ada di Desa Ongko selain itu petani di Desa Ongko harus menyesuaikan pekerjaan dengan keadaan cuacanya jika ingin merawat tanaman jagungnya.

8. **Ketersediaan Teknologi**

Secara teknis, tingkat budidaya jagung yang dilakukan petani masih sangat rendah, bahkan masyarakat Desa Ongko masih menggunakan cara bertani secara tradisional. Namun rendahnya tingkat teknologi ini disebabkan oleh keterbatasan dana dan waktu petani. Minimnya dana yang dimiliki petani membuat mereka tidak bisa menerapkan teknologi budidaya jagung yang memerlukan modal besar, seperti seringnya

penggunaan pupuk dan pestisida kimia, serta jumlah hari kerja yang banyak.

Dalam hal ini, Solusinya adalah masyarakat memerlukan pengelolaan yang lebih baik dari pemerintah untuk membantu petani mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh petani jagung, seperti hama dan penyakit yang dapat merusak pohon sehingga menyebabkan tidak dapat menghasilkan buah secara maksimal dan berdampak negatif terhadap pendapatan di masa depan. Selain itu, masyarakat desa Ongko masih ada yang minim pengetahuan mengenai budidaya jagung dan masih belum mampu mengatasi permasalahan yang muncul seperti hama dan penyakit yang menyerang pohon sehingga mempengaruhi produktivitas produksi buah. Padahal, terlihat dari apa yang terjadi, sebagian besar masyarakat dan petani di sini masih belum memahami hal tersebut. Oleh karena itu, mereka perlu membutuhkan pelatihan dan pengetahuan dalam pengembangan usaha tani jagung dan mampu memahami factor apa saja yang nantinya bisa berdampak negatif pada pendapatan masyarakat serta masyarakat perlu benar-benar mempelajari tentang factor apa saja yang membuat pendapatan mereka meningkat dan pendapatan mereka menurun, masyarakat harus benar-benar mempunyai pemahaman dalam mengatasi permasalahan yang muncul serta mampu mengolah dan memproduksi jagung. Karena jika masyarakatnya kurang pengetahuan dan pemahaman tentang pengembangan usaha tani jagung maka akan menjadi dampak negatif dalam pengembangan usaha tani jagung akibat

hambatan atau kendala-kendala tersebut, oleh karena itu jika tidak ditangani dengan baik akan berdampak pada menurunnya produksi dan pendapatan masyarakat. Ketika mengembangkan usaha tani jagung di Desa Ongko, Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pengembangan usaha tani jagung terhadap pendapatan masyarakat di desa Ongko, Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa. Berdasarkan hasil dan analisis di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dampak pengembangan usaha tani jagung terhadap pendapatan masyarakat mampu meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Ongko, Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa, berdasarkan hasil penelitian dan analisis di sini, pendapatan masyarakat dari pengembangan usaha tani jagung mengalami peningkatan terbukti dengan adanya beberapa pencapaian yang dicapai oleh masyarakat yaitu mampu menyekolahkan anaknya ke pendidikan tinggi. Selain itu, melalui usaha pertanian jagung, masyarakat di sini juga bisa membangun rumah dan merenovasi rumahnya. Pengembangan usaha tani jagung seperti ini memberikan dampak yang besar terhadap sandang, pangan, perumahan dan transportasi masyarakat, serta mempengaruhi pendapatan mereka. Keberadaan usaha tani jagung dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Ongko, Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa, dan dapat memenuhi kebutuhan ekonomi pangan, sandang, perumahan dan transportasi. Selain itu, dengan meningkatnya pendapatan dari pengembangan usaha tani jagung, sebagian masyarakat Desa Ongko mampu membuka

toko sebagai usaha tambahan. Pengembangan usaha pertanian jagung ini dapat mengubah pola hidup dan penghidupan masyarakat Desa Ongko, Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa, sehingga menciptakan peluang usaha dan lapangan kerja bagi setiap masyarakat yang sebelumnya mempunyai pendapatan kecil. Namun pendapatan masyarakat saat ini jauh lebih tinggi dibandingkan sebelum adanya usaha pertanian jagung, bahkan semakin meningkat seiring dengan berkembangnya usaha pertanian jagung yang lebih baik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

2. Kendala atau Hambatan yang dihadapi masyarakat dalam mengembangkan usaha tani jagung Desa Ongko, Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa, berdasarkan hasil penelitian dan analisa, tidak semua petani mampu memperoleh keuntungan yang baik dan mengembangkan usaha tani jagungnya, karena berkembang atau tidaknya setiap usaha dipengaruhi oleh berbagai faktor yang menghambat keberlangsungan usaha tani jagung, antara lain persiapan lahan, petani harus mempersiapkan lahan dengan sebaik-baiknya, bibit juga mempunyai pengaruh yang besar, petani harus memilih bibit yang berkualitas baik, selain itu pupuk juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap pertumbuhan jagung, petani harus memperhatikan dengan baik persediaan pupuk karena ada banyak petani di desa Ongko yang kekurangan pupuk, dan pestisida juga merupakan faktor penting karena dapat membasmi atau mengusir hama dan penyakit pada tanaman jagung serta memerlukan tenaga kerja tambahan, selain itu ketika melakukan usaha tersebut dana yang cukup, karena jika

dana tidak cukup maka akan berdampak terhadap keberlanjutan usaha budidaya jagung, selain itu pemanfaatan sumber daya alam dan teknologi juga masih rendah, semua hal itu diakibatkan oleh masyarakat yang kurang memahami dan kurang mendapat pelatihan tentang mengolah usaha budidaya jagung, yang nantinya berdampak buruk pada pendapatan mereka seperti kurangnya pendapatan yang mereka dapatkan.

Solusinya dalam hal ini, masyarakat dan pemerintah memerlukan pemahaman dan pelatihan dalam pengelolaan yang lebih baik pada pengembangan usaha tani jagung untuk membantu petani mengatasi permasalahan yang dihadapi seperti factor kurang tersedianya lahan, factor pengendalian hama dan penyakit serta factor cuaca yang kurang menentu yang dapat merusak pohon sehingga menyebabkan tidak dapat menghasilkan buah secara maksimal dan berdampak negatif terhadap pendapatan di masa depan.

B. **Saran**

1. Saran Teoritis

Melalui penelitian yang dilakukan penulis tentang dampak pengembangan usaha tani jagung terhadap pendapatan masyarakat di desa Ongko, Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa, diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi teoritis dan bahan pengetahuan untuk memberikan landasan dalam penelitian yang mendalam pada pengetahuan dan hasil penelitian ini dapat mempengaruhi dan memberi informasi positif kepada peneliti lain.

2. Saran Praktis

Diharapkan kepada pemerintah Desa Ongko, Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa, untuk lebih memberikan perhatian kepada para petani jagung dan memberikan pendampingan atau pelatihan mengenai budidaya jagung agar masyarakat dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang timbul yang dapat menghambat pengembangan usaha tani jagung secara berkelanjutan.

Para petani dan masyarakat desa Ongko harus menjaga dan melestarikan kondisi pertanian yang baik dan bermanfaat agar budidaya jagung di desa Ongko dapat berkelanjutan dan berkembang karena jagung merupakan salah satu sumber pendapatan masyarakat maka dari itu petani harus mampu menjaga dan meningkatkan produksi.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat desa Ongko atau pihak-pihak yang berkepentingan mengenai permasalahan yang ada dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku/Jurnal :

- Adi sarwanto, T., dan Yustina E.W. *Meningkatkan Produksi Jagung di Lahan Kering, Sawah dan Pasang Surut*. (Jakarta: Penebar Swadaya, 2002), hlm. 32-40.
- Anggia Ramadhan, dkk., *Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio)*, (Medan: CV TAHTA MEDIA GROUP, 2023), cet. ke-1, hlm. 1-2.
- Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2019), hlm. 131.
- Agus Widarjono, *Ekonomitrika; Teori Dan Aplikasi* (Edisi 1, Yogyakarta, 2017), hlm. 12.
- Al-Qur’an dan Terjemahannya Penyempurnaan 2019, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2019), cet. ke-1, hlm. 59.
- Arifin, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, (Bandung: CV. Mujahid Press, 2015), cet. Ke-1, hlm. 95.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumbawa, Kecamatan Empang, 2022, hlm. 85.
- Bantaika Yuliana, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usaha Tani Jagung di Desa Ayofanu Kecamatan Kie Kabupaten Timor Tengah Selatan”, *Agrimor Jurnal Agribisnis dan Lahan Kering*, Vol. 2, Nomor 1, Januari 2017, hlm 10.
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 144.
- Dewi Kurnianti, “Analisis Risiko Produksi dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Usahatani Jagung (*Zea mays L.*) Di Kecamatan Mompawah Hulu Kabupaten Landak”, *Jurnal*

- Sosial Ekonomi Pertanian*, Vol. 1, No. 3, Desember 2012, hlm. 61.
- Dumasari, *Pembangunan Pertanian: Mendahulukan Yang Tertinggal*, (Yogyakarta: PUSTAKA BELAJAR, 2020), hlm. 53.
- Endah Pujiastuti, *Pengantar Hukum Ketenagakerjaan*, (Semarang: Semarang University Press, 2008), cet. ke-1, hlm. 8.
- Fanni Shafiani, “Dampak Kebijakan Peningkatan Produksi dan Produktivitas Jagung Terhadap Kawasan Hutan di Provinsi NTB”, *Jurnal Analisis Kebijakan*, Vol. 4, No. 1, 2020, hlm. 22-23.
- Fawaz Khairunnisa Novienda, dkk, “Peran Penyuluh Pertanian terhadap Tingkat Produksi Usahatani Jagung”, *Jurnal Penyuluhan*, Vol. 17, Nomor 2, Juni 2021, hlm 114.
- Frisca Octavionita Musa, dkk, “Pemanfaatan Potensi Tenaga Kerja Petani Jagung Di Desa Datahu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo”, *Jurnal Agrinesia*, Vol. 2, Nomor 3, Juli 2018, hlm. 178-181.
- Firdaus, Fachry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Sleman: CV Budi Utama, 2018), hlm. 103.
- Hafni Sahir Syafrida, *Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta: KBM Indonesia, Mei 2021), cet. ke-1, hlm. 1.
- Hantono dan Namira Ufrida Rahmi, *Pengantar Akutansi* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 17.
- Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm. 124.
- Hari Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2019), hlm. 9.
- Hoar Evylinda, Marice Fallo Yosefina, “Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Petani terhadap Produksi Usahatani Jagung di Desa Badarai Kecamatan Wewiku Kabupaten Malaka” *Agrimor Jurnal*

Agribisnis dan Lahan Kering, Vol. 2, Nomor 3, Juni 2017, hlm 36.

H. Rahmat Rukmana, *Usaha Tani Jagung*, (Yogyakarta: Kanisius, 2005), cet. ke-8, hlm. 16.

Hairudin La Patilaiya, dkk., *Pemberdayaan Masyarakat*, (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif teknologi, 2022), cet. ke-1, hlm. 2.

Hendrawati Hamid, *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*, (Makassar: De La Macca, 2018), cet. ke-1, hlm. 11.

Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Kencana, Jakarta, 2011, hlm. 141.

Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011). hlm. 108.

Karmini, *Ekonomi Produksi Pertanian*, (Samarinda: Mulawarman University PRESS, 2018), hlm. 11-16.

Ketut Widnyana, *Pertanian Berkelanjutan Sebuah Pendekatan Konsep dan Praktis*, (Denpasar: SWASTA NULUS, 2020), cet. ke-1, hlm. 19-21.

Lexi J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hl. 330.

Manunggal Pribadi, “Analisis Pendapatan Usahatani Jagung Di Desa Labuan Toposo Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala”, *e-J. Agrotekbis*, Vol. 8, Nomor 3, Juni 2020.

Mubyarto, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, (Jakarta : LP3ES, 1991), cet. ke-2, hlm. 21.

Masyu Danil, “Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil D Kantor Bupati Kabupaten Bireuen”, *Jurnal Ekonomi Universitas Almuslim Bureuen Aceh*, Vol. IV, Nomor 7, Maret 2013, hlm. 38.

M. Fiqriansyah W., dkk, *Teknologi Budidaya Tanaman Jagung (*Zea mays*) Dan Sorgum (*Sorghum bicolor (L.) Moeneh*)*, (Makassar: Jurusan Biologi FMIPA UNM, 2021), hlm. 27.

- Nana Trisna Mei, “Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Produksi Jagung Dan Kelayakan Usahatani Jagung (*Zea Mays* L.) Desa Laubaleng Kecamatan Laubaleng Kabupaten Karo”, *Agrium ISSN*, Vol. 21, Nomor 1, Oktober 2017.
- Nopirin, *Ekonomi Internasional* (Yogyakarta: BPFEUGM, 2010), hlm. 7.
- Rifa’I Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 2.
- Rendi Rahma Perdana, dkk., “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung Di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam”, *Jurnal Ecogen ISSN: 2654-8429*, Vol. 1, Nomor 3, September 2018, hlm. 521.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2011) hlm, 9.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 63.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 472.
- Sirajudin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramdhan, 2017), hlm. 65.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kaulitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 2.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta 2017), hlm. 65.
- Saifuddin Yunus, dkk, *Model Pemberdayaaan Masyarakat*, (Banda Aceh: Bandar Publishing, 2017), cet. ke-1, hlm. 66-68.
- Sulardi dan Ocdy Amelia, *Agribisnis Budidaya Jagung*, (Bekasi: PT Dewangga Energi Internasional, 2023), cet. ke-1, hlm. 13.
- Tabelaq Erma A. dkk, “Strategi Pengembangan Usaha Tani Jagung Di Desa Baumata Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang”,

Buletin Ilmiah IMPAS, Vol. 20, Nomor 3, November 2019, hlm. 196.

Taufik Muhammaad, dkk, “Kelayakan Usaha Tani Jaagung di Sulawesi Selatan”, *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, Vol. 18, Nomor 1, Maret 2015, hlm. 68.

Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), cet. ke-1, hlm, 79.

Widodo, *Metodologi Penelitian*, (Depok: PT Raja Grafindo, 2018), hlm. 75.

Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), cet. ke-1, hlm. 157.

Warisno, *Budidaya Jagung Hibrida*, (Yogyakarta: Kanisius, 2000), cet. ke-3, hlm. 21-23.

Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), cet. ke-1, hlm. 58-61

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Skripsi :

Ainun Mardiana, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani Jagung di Desa Lanci Jaya Manggelewa, Dompu”, (*Skripsi*, FEBI UIN Mataram, Mataram 2021).

Baiq Juzlah Zetafitria, “Pengaruh Sub Sektor Tanaman Holtikultura Terhadap Peningkatan PDRB Sektor Pertanian Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, (*Skripsi*, FEBI UIN Mataram, 2022).

Puji Dwi Isnuriadi, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dan Pendapatan Petani Jagung Di Desa Saentis, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang”. (*Skripsi*, Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, Medan 2019).

Wawancara/Arsip Data :

File Arsip Data Profil Desa Ongko, Dikutip pada tanggal 25 Juli 2023.

Masbuana, Ongko : 25 Juli 2023.

M. Nur, Ongko : 29 Juli 2023.

Johan Panra, Perigi : 29 Juli 2023.

Edi Suharto, Ongko : 30 Juli 2023.

Adi Apriansyah, Ongko : 31 Juli 2023.

M. Aliasin, Perigi : 2 Agustus 2023.

Hermanto, Ongko : 11 Agustus 2023.

Pananrang, Ongko : 11 Agustus 2023.

Dedy Arif Mulyadi, Latowa : 13 Agustus 2023.

Muhammad Saleh, Ongko : 13 Agustus 2023.

Andarto Kusnaldi, Ongko : 14 Agustus 2023.



Perpustakaan UIN Mataram

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

1. Apa saja pencapaian yang Bapak/Ibu dapatkan dari usaha tani jagung ini?
2. Apa yang menjadi hambatan atau kendala Bapak/Ibu dalam mengembangkan atau menjalankan usaha tani jagung ini?
3. Bagaimana Bapak/Ibu memandang potensi usaha tani jagung di desa ini, apakah berkembang atau tidak?
4. Bagaimana strategi Bapak/Ibu dalam mengembangkan usaha tani jagung?
5. Apa yang mendorong minat Bapak/Ibu untuk terlibat dalam usaha tani jagung ini?
6. Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi berbagai masalah atau tantangan dalam budi daya tanaman jagung?
7. Apakah dengan mengembangkan usaha tani jagung berdampak pada meningkatnya pendapatan Bapak/Ibu?
8. Bagaimana dampak yang dihasilkan dari usaha tani jagung terhadap pendapatan masyarakat Desa Ongko menurut pandangan Bapak/Ibu?
9. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu ketika melihat perubahan yang terjadi dalam masyarakat Desa Ongko yang pendapatannya semakin meningkat dari usaha tani jagung?

Lampiran 2 : Data Informan

No.	Nama	Usia	Pendidikan	Pekerjaan
1.	Dedy Arif Mulyadi	51	S1	Pengusaha
2.	Pananrang	59	D3	Petani
3.	Andarto Kusnaldi	53	S1	Pengusaha
4.	Muhammad Nur	45	SMA	Petani
5.	Muhammad Saleh	52	SMA	Petani
6.	Hermanto	45	SMA	Petani
7.	Adi Apriansyah	36	S1	Honorar
8.	Johan Panra Imansyah	37	SMA	Petani
9.	Muhammad Aliasin	46	SMA	Petani
10.	Edi Suharto	49	SMA	Petani

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 3 : Daftar Riwayat Hidup

A. Identitas Pribadi

Nama : Jumratul Akbar
Tempat, Tanggal Lahir : Ongko, 02 Juni 2000
Alamat Asal : Dsn, Ongko, Ds. Ongko, Kec. Empang
Agama : Islam
Golongan Darah : AB
No. Telepon : 087753935623
E-mail : 190501084.mhs@uinmataram.ac.id
Nama Ayah : Pananrang
Nama Ibu : Rajemah

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 2 Ongko, (2007-2013)
2. SMPN 2 Empang, (2013-2016)
3. MAN 1 Sumbawa, (2016-2019)

Perpustakaan UIN Mataram
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Mataram,
Penulis'



Jumratul Akbar

Lampiran 4 : Dokumentasi Wawancara bersama Informan





Lampiran 5 : Surat Ijin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0370) 621298-623809 Fax. (0370) 625337 Jempang Mataram
website : <http://febi.uinmataram.ac.id>, email : febi@uinmataram.ac.id

Nomor : /Un.12/FEBI/PP.00.9/07/2023

Mataram, 19 July 2023

Sifat : Biasa

Lamp. : 1 (satu) Berkas

Hal : *Permohonan Ijin Penelitian*

Kepada Yth,
Kepala Desa Ongko
di Desa Ongko, Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa

Assalamu'alaikum wr wb.

Dengan hormat, kami mohon diberikan izin untuk meneliti dilembaga yang Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama : Jumratul Akbar

NIM. : 190501084

Tempat / Tanggal Lahir : Ongko, 02 Juni 2000

Jurusan : Ekonomi Syariah ISLAM NEGERI

Tujuan : Penelitian MATARAM

Judul Penelitian : Dampak Pengembangan Usaha Tani Jagung Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Desa Ogko Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa

Lokasi Penelitian : Desa Ongko, Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa

Lama Penelitian : 1 Bulan

Data hasil penelitian tersebut diperlukan untuk penulisan skripsi.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mataram, 19 July 2023

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,

Dr. Baiq El Badriati, M.E.I.
NIP. 197812312008012028

Lampiran 6 : Kartu Konsultasi Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Gajah Mada No. 190 Tlp. (0378) 621298-623609 Fax. (0378) 625337 Jempong Mataram
website : <http://febi.uinmataram.ac.id>, email : febi@uinmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Jumratul Akbar
NIM : 190501084
Pembimbing I : Dr. Baiq El Badriati, M.E.I.
Judul Penelitian : Dampak Pengembangan Usaha Tani Jagung Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Ongko Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
10/10/23	Perbaikan latar belakang sesuai bentuk yg telah disetujui.	[Signature]
	gk ada foto pada bab 1, bab 2 dan 3. ke proposal.	
24/10/23	Bab II. Latar belakang proposal harus panjang.	[Signature]
	perbaikan data lapangan sesuai sumber primer	
7/11/23	Bab III. Data lapangan di mana bisa foto bukti.	[Signature]
24/11/23	Bab IV. Pembahasan di paragraf 1 dan 2. Pembahasan harus lebih komprehensif.	[Signature]
28/11/23	Bab IV. Kesimpulan harus lengkap dan rinci. Perbaikan skema ringkasan.	[Signature]
1/12/23	Gugur bab	[Signature]

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.
NIP. 197111102002121001

Mataram,
Pembimbing I

Dr. Baiq El Badriati, M.E.I.
NIP. 197812312008012028



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0370) 621296-623809 Fax. (0370) 625337 Jempong Mataram
website : <http://febi.uinmataram.ac.id>, email : febi@uinmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Jumratul Akbar
NIM : 190501084
Pembimbing II : Lalu Suprawan, M.E.I
Judul Penelitian : Pengaruh Usaha Petani Jagung Terhadap Peningkatan Ekonomi Mikro Masyarakat Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa)

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
26/10/20	- Susunlah format penulisan - Daftar isi dibuat aplikatif - perbaiki referensi teori	
	- Starburkan citekataca religioe uan pedawa	
	- Berta dan Sumbas Berta Birtakaly Berta Dicantumkan	
	- Susunlah laangaly pola pengajun babu dan sus babu	
	- Perbaiki analisis - Susunlah pustaka diurutkan dari pironan	

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.
NIP. 197111102002121001

Mataram,
Pembimbing II

Lalu Suprawan, M.E.I
NIP. 2026018402

Lampiran 7 : Bukti Cek Plagiasi



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM
Plagiarism Checker Certificate

No:3078/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/11/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

JUMRATUL AKBAR
190501084
FEBIEKONOMI SYARIAH
Dengan Judul SKRIPSI

DAMPAK PENGEMBANGAN USAHA TANI JAGUNG TERHADAP PENDAPATAN
MASYARAKAT DESA ONGKO KECAMATAN EMPANG KABUPATEN SUMBAWA

SKRIPSI tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found : 5 %
Submission Date : 04/12/2023

Perpustakaan UIN Mataram



IPT Perpustakaan
UIN Mataram
Sriwijaty, M.Hum
197608282006042001

Lampiran 8 : Surat Keterangan Bebas Pinjam Perpustakaan UIN Mataram

